


**PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) SUKA MAJU
DALAM MEMBERDAYAKAN PETANI DI DESA PACE
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id Oleh: digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KHOIROTUSANIYAH
NIM. D20192027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2023**

**PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) SUKA MAJU
DALAM MEMBERDAYAKAN PETANI DI DESA PACE
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

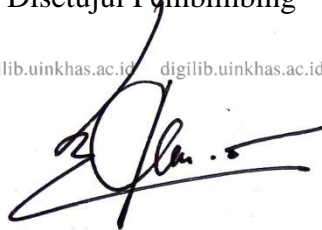
Oleh :

Khoirotusaniyah
NIM: D20192027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Nasobi Niki Suma SP.d, M.Sc.
NIP: 198907202019031003

**PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) SUKA MAJU
DALAM MEMBERDAYAKAN PETANI DI DESA PACE
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**



SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 9 November 2023

Tim Penguji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Ketua Sekretaris
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



H. Zainul Fanani, M.Ag

NIP. 197107272005011001

Anugrah Sulistivowati, S.Psi., M.Psi


NIP. 201802166

Anggota :

1. Dr. H. Misbahul Munir, M.M ()
2. Nasobi Niki Suma, M.Sc ()



Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah


Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (Q.S. Al-Mulk [67]:15)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹ Kementerian Agama, “Qur’an Kemenag,” diakses 17 Juli 2023, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/67?from=15&to=30>.

PERSEMBAHAN

Beriringan dengan rasa syukur yang telah berlimpahkan rasa nikmat dalam skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai wujud terimakasih mendalam kepada semua orang yang bersangkutan dalam memberikan dukungan serta tak pernah terputus mengirimkan doa sampai skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Beliau adalah sebagai berikut:

1. M. Zaini dan Umi Salamah, selaku ayah dan ibu tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya dengan selalu mendoakan dan mendidik putrinya dengan baik untuk bisa mengenyam pendidikan yang layak.
2. Kakak kandung dan mbak ipar yang selalu memberikan dukungan, doa, dan finansial untuk adek tercinta dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Untuk teman-teman tercinta yang berada dikampung halaman yang selalu mendampingi dan mendukung secara moral dan memperbaiki mental dalam setiap proses yang dialami oleh penulis.
4. Untuk saudara-saudara sepupu tercinta yang tidak segan untuk direpotkan dan tidak kenal pamrih dalam proses pengerjaan skripsi.
5. Untuk Gapoktan Suka Maju dan jajaran pengurus yang sudah bersedia dengan senang hati membantu memberikan informasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh teman-teman PMI angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah saling membantu dan berbagi ilmunya kepada saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas limpahan rahmat dan karunia-nya penulis dapat merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana dengan lancar. Kedua kalinya Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas jasa baliulah kita semua dapat merasakan keselamatan melalui adinul islam wal iman baik di dunia maupun akhirat.

Keberhasilan ini dapat diraih oleh penulis dengan adanya dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin mencurahkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak H. Zainul Fanani M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Nasobi Niki Suma S.Pd, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap Ustadz maupun Dosen yang sudah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis
6. Civitas akademika Univeristas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Dan tidak lupa penulis menyadari didalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan, untuk itu kritik dna saran dari semua pihak menjadi sebuah dorongan yang begitu berharga bagi penulis.

Jember, 26 Juli 2023
Penulis

Khoirotusaniyah
D20192027

ABSTRAK

Khoirotusaniyah, 2023: Peran Gapoktan Suka Maju dalam Memberdayakan Petani Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Kata Kunci: Gapoktan Suka Maju, Petani, Kelompok Tani.

Desa Pace yang berada di Kecamatan Silo Kabupaten Jember memiliki potensi komoditas tanaman kopi, hal ini yang membuat sebagian besar masyarakatnya menjadi petani kopi. Namun sangat disayangkan kopi yang dihasilkan oleh petani Desa Pace dengan kualitas baik sering diakui oleh daerah lain. Petani masih menggunakan cara turun temurun untuk merawat kopi, harga kopi belum stabil ketika panen raya. Kopi di Desa Pace juga belum terdaftar dalam Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG). Sehingga hal ini melahirkan sebuah masalah penelitian mengenai peran Gapoktan dalam memberdayakan petani Desa Pace.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember? 2) Bagaimana manfaat yang didapat petani dari program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember? 3) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Gapoktan Suka Maju pada proses memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui peran Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember. 2) Mengetahui manfaat yang didapat oleh petani dari program pemberdayaan yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember. 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Gapoktan Suka Maju pada proses memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun keabsahan data diperoleh menggunakan dua teknik triangulasi diantaranya triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini sampai pada hasil sebagai berikut: 1) peran yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju diantaranya mengorganisasi mendistribusikan bibit dan rapat pertemuan, memberikan informasi dan memberikan pelatihan dengan beberapa program pelatihan untuk memberdayakan petani. 2) manfaat yang dirasakan petani dalam jangka panjang diantaranya pengetahuan akan perawatan tanaman, pengalaman menarik, membuka lapangan pekerjaan, serta merasakan branding dari Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG). Sedangkan untuk manfaat jangka pendek perekonomian meningkat, harga kopi naik, dan lebih mudah mendapatkan informasi. 3) untuk Faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh Gapoktan Suka Maju diantaranya kekuatan yang bersifat internal berasal dari kekompakan anggota, dan kekuatan eksternal kerja sama dengan pihak luar. Adapun faktor penghambat berupa kelemahan yang bersifat internal adalah penyusunan administrasi dan kurangnya kedisiplinan oleh anggota Kelompok Tani.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38

B. Lokasi penelitian	39
C. Subjek Penelitian	40
D. Teknik pengumpulan data	42
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data	45
G. Tahap-Tahap Penelitian	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Penyajian Data dan Analisis	52
C. Pembahasan Temuan	74
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran-saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LLAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Daftar Subjek penelitian	42
Tabel 4.1 Data Kelompok Tani	50
Tabel 4.2 Jadwal Pertemuan	57
Tabel 4.3 Manfaat Jangka Panjang dan Jangka pendek	62
Tabel 4.4 Faktor Pendukung Eksternal dan Internal Gapoktan Suka Maju dalam Memberdayakan Petani Desa Pace	66
Tabel 4.5 Manfaat Jangka Panjang dan Jangka pendek.....	69
Tabel 4.6 Analisis Faktor Internal Gapoktan Suka Maju dalam Memberdayakan Petani Desa Pace	73
Tabel 4.7 Analisis Faktor Eksternal Gapoktan Suka Maju dalam Memberdayakan Petani Desa Pace	74
Tabel 4.8 Analisis Peluang Gapoktan Suka Maju Dalam Memberdayakan Petani Desa Pace	74
Tabel 4.9 Analisis Ancaman Gapoktan Suka Maju Dalam Memberdayakan Petani Desa Pace	74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Desa Pace Kecamatan Pace Kabupaten Jember	39
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Gapoktan Suka Maju.....	52
Gambar 4.2 Peta Persebaran Kelompok Tani Desa Pace	52
Gambar 4.3 pemberian informasi penyuluh kepada petani.....	55
Gambar 4.4 Penerimaan dan perawatan bibit kopi	56
Gambar 4.5 Komunikasi petani dengan penyuluh	51
Gambar 4.6 Bagan Dimensi Peran Gapoktan Suka Maju	62
Gambar 4.7 Observasi rapat perencanaan program Gapoktan Suka Maju	63
Gambar 4.8 Dokumentasi rapat kelompok tani.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan Negara yang dikenal akan kekayaan melimpah dalam bidang Sumber Daya Alam. Dapat dilihat dari letak geografis Indonesia yang berada diantara Benua Asia dan Benua Australia, serta diantara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik yang menjadikan Indonesia menjadi Negara agraris terkemuka². Sebagai Negara agraris tentu sektor pertanian menduduki sebuah peran penting untuk perekonomian nasional, dari sini bisa dilihat dari sebagian besar penduduk yang bekerja atau hidupnya bermata pencaharian dari sektor pertanian³. Masyarakat atau penduduk yang bertempat tinggal didaerah pedesaan terutama dilereng pegunungan mayoritas bergerak dalam bidang pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kekayaan alam dan kondisi geografis yang memiliki tanah begitu subur menjadi latar belakang masyarakat untuk memanfaatkannya dan berprofesi sebagai petani.

Petani menjadi peran utama dalam proses meningkatkan komoditas pertanian dan perkebunan di Indonesia. Secara *etimologi* petani merupakan orang yang bekerja atau bermata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam⁴. Seorang petani mampu mengusahakan usaha pertanian yang sedang

² “Kedutaan Besar Republik Indonesia di ASTANA, Merangkap Republik Tajikistan KAZAKHSTAN,” Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, diakses 26 Februari 2023, <https://kemlu.go.id/nur-sultan/id>.

³ Niken Aninsi, “Inilah Alasan Mengapa Indonesia Disebut sebagai Negara Agraris - Nasional Katadata.co.id,” katadata.co.id, 13 Oktober 2021, <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61658d3d7db87/inilah-alasan-mengapa-indonesia-disebut-sebagai-negara-agraris>.

⁴ Digital Ocean, “Arti kata tani - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 26 Februari 2023, <https://kbbi.web.id/tani>.

dikerjakan dengan mengambil resiko sendiri dengan tujuan untuk dapat dijual. Petani sendiri memiliki dua karakter ada petani pemilik dan petani penggarap, petani pemilik berarti bercocok tanam pada lahannya sendiri sedangkan petani penggarap itu bercocok tanam dengan lahan yang menyewa atau menerapkan sistem bagi hasil. Menjadi seorang petani merupakan sebuah pekerjaan yang mulia. Karena menjadi petani dituntut lebih mandiri untuk bisa mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan demi mencapai sebuah kesejahteraan.

Pada saat ini sektor pertanian masih memiliki kualitas sumberdaya manusia yang tergolong rendah. Tidak semua petani mendapatkan pendidikan atau ilmu pengetahuan yang mencukupi tentang pertanian⁵. Pada sebagian

besar dari petani terjun di bidang pertanian karena tuntutan dan bermodalkan dari bekal pengalaman dari orangtua yang didapatkan secara turun temurun.

Terdapat beberapa kendala yang saat ini telah dihadapi oleh para petani, baik dari proses mulai penanaman sampai pada proses panen. Pada proses produksi

tidak jarang jika petani mengalami gagal panen atau hasil yang kurang memuaskan, dan pada saat panen biasanya menghadapi harga pasar yang

sangat rendah pada proses penjualan. Kurangnya pengetahuan akan kemajuan teknologi yang sedang berkembang pada sektor pertanian juga masih dialami

oleh para petani.⁶ Kemajuan teknologi jika dimanfaatkan dengan baik tentu dapat membantu dan meringankan proses produksi pertanian

⁵ Rudi Hermawan, "Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga DI Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" vol.1 No.1 (2017): 10.

⁶ Hermawan, 10.

Kesejahteraan para petani menjadi tugas dan wewenang pemerintah untuk bisa mengatasi kendala dan kesulitan yang dihadapi. Pada Undang-Undang No.16 Tahun 2006 tentang Revitalisasi Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan (RPPK) pemerintah telah mewujudkan revitalisasi yang luas untuk mengatasi petani yang sebagian besar mendapatkan pendidikan rendah dan merasa malas dalam menerima informasi⁷. Upaya revitalisasi tersebut mampu memberikan pendidikan kepada para petani untuk merubah sistem pertanian agar lebih baik dan meningkatkan penghasilan yang didapat. Untuk mewujudkan program tersebut perlu adanya penyuluhan atau pendidikan non formal dari tenaga penyuluh yang lebih aktif dengan petani dan professional. Pada kesempatan ini dikeluarkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/KPTS/OT.160/4/2007, pada tanggal 13 April 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)⁸. Pada kebijakan tersebut Petani disusun dan diatur dalam sebuah wadah yang bernama kelompok tani pada setiap dusun dan gabungan kelompok tani (Gapoktan) pada setiap desa, yang bertujuan untuk dapat lebih mudah melakukan proses penyuluhan pertanian.

Gapoktan atau gabungan kelompok tani merupakan wujud dari organisasi yang bisa meningkatkan lembaga petani yang sudah ada, untuk dapat memudahkan proses pemerintah dalam melakukan pembinaan terhadap

⁷ Dyah Puspita Ratna, "Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)," *Diklus* 16, no. 2 (September 2012): 145, <https://journal.uny.ac.id/index.php/diklus/article/view/3582>.

⁸ Suswono, "Peraturan Menteri Pertanian," 2013, <http://cybex.pertanian.go.id/xms/files/archieve/files/kp/Permentan%20No.82%20Tahun%202013.pdf>.

petani dan dapat langsung fokus terhadap sasaran yang jelas⁹. Gapoktan dapat dijadikan wadah untuk menampung problem atau kendala-kendala yang sedang dihadapi oleh petani. Tidak hanya itu gapoktan juga bisa menjadi kendaraan dalam mengatasi problematika pertanian yang terjadi. Karena pada saat melakukan program pengembangan tentu harus sesuai dengan potensi yang dimiliki dalam wilayah tersebut.¹⁰ Dengan adanya gapoktan diharapkan pemerintah dapat memberikan solusi sesuai dengan kebutuhan petani dan dapat membuat petani menjadi lebih berdaya.

Berdasarkan wawancara yang didapat oleh peneliti, masyarakat petani di Desa Pace telah mengimplementasikan atau membentuk gapoktan di wilayahnya. Gapoktan berdiri sejak tanggal 28 Juli 2008 dengan nama Suka Maju. Pada awal pembentukan Gapoktan terdiri dari 9 poktan (kelompok tani) yang memiliki anggota 20 sampai 30 anggota setiap kelompoknya¹¹. Pembagian poktan berdasarkan wilayah atau lahan yang dimiliki oleh petani, untuk itu pada setiap dusun di Desa Pace pasti memiliki kelompok tani. Dusun Sukmoilang yang berada di sebelah utara Desa Pace memiliki 3 kelompok tani yaitu Karya Baru, Mandiri, dan Karya Bakti. Dusun Krajan hanya memiliki 1 kelompok tani dengan nama Taman Risqi. Dusun Curah Wungkul yang berada di wilayah timur memiliki 3 kelompok tani yaitu Abadi, Karya Muncul, dan Suka Makmur. Sedangkan dusun Karang Tengah dan dusun Batu

⁹ Ratna, "Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)," 146.

¹⁰ Nasobi Niki Suma dan Siti Nurul Chodijah, "Strategi Gabungan Kelompok Tani Dalam Memberdayakan Petani Di Sekitar Area Pertambangan Batu Bara," *Al-I'timad: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam* 1, no. 1 (15 April 2023): 3, <https://doi.org/10.35878/alitimad.v1i1.718>.

¹¹ Zainal, diwawancara oleh penulis, Jember 11 Februari 2023

Lawang masing-masing memiliki 1 kelompok tani dengan nama Taman Tirto dan Batu Lawung. Pada tahun 2010 terbentuklah sebuah kelompok tani wanita yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga dusun Curah Wungkul dan diberi nama KWT (Kelompok Wanita Tani) Srikandi. Hingga saat ini Gapoktan Suka Maju menaungi 10 Kelompok Tani dalam wilayah satu Desa Pace.

Masyarakat petani Desa Pace sebagian besar pertaniannya bergerak pada pertanian perkebunan yaitu kopi.¹² Sebelum adanya Gapoktan petani Desa Pace mengalami beberapa kendala seperti cara pengolahan kopi mulai dari hulu hingga hilir. Petani masih menggunakan ilmu yang didapatkan secara turun temurun.¹³ Pada saat itu petani tidak tahu cara memilih bibit yang baik untuk disilangkan dan menghasilkan tanaman yang bagus itu bagaimana, karena terdapat banyak *clone* atau jenis bibit kopi.¹⁴ Petani juga belum mengenal dan menguasai teknologi yang berkembang tentang pengelolaan kopi. Kemajuan teknologi apabila dimanfaatkan dapat membantu petani untuk melakukan pengolahan kopi dan lebih menghemat biaya.

Kopi merupakan tanaman tahunan yang hanya bisa dipanen satu kali saja dalam satu tahun. Petani kopi Desa Pace hanya dapat memanen satu kali dalam satu tahun, berbeda dengan petani padi atau jagung.¹⁵ Pada keadaan ini petani berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil panen yang melimpah. Apabila panen yang didapat tidak banyak, keuntungan yang didapat rendah, dan untuk memenuhi kebutuhan hidup juga harus pas-pasan. Keadaan ini yang membuat petani mengharapkan bantuan dari pemerintah.

¹² Observasi Desa Pace, 11 Februari 2023

¹³ Zainal, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Februari 2023

¹⁴ Zainullah, diwawancarai oleh penulis, Jember 8 Juni 2023

¹⁵ Zainal, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Februari 2023

Sebelum tahun 2008 bantuan-bantuan dari pemerintah susah dan bisa dikatakan jarang sekali turun.¹⁶

Keterbatasan modal juga menjadi kendala yang dihadapi oleh petani Desa Pace. Menurut penuturan pak Zainullah masalah yang dihadapi petani sebelumnya adalah tidak punya modal, sehingga harus meminjam kepada tengkulak untuk membeli bibit dan pupuk.¹⁷ Berdasarkan data yang diambil oleh peneliti melalui wawancara, petani yang meminjam kepada tengkulak akan memperoleh harga lebih rendah dari harga pasaran kopi. Kalau harga pasaran kopi Rp 22.000 petani yang memiliki tanggungan hutang akan mendapatkan harga Rp 20.000. Hal ini tentu menjadi beban tersendiri untuk petani. Keterbatasan modal yang dialami membuat keuntungan yang diperoleh petani menjadi tidak maksimal.

Pemasaran merupakan kegiatan pemindahan barang secara cepat dari produsen ke tangan konsumen.¹⁸ Pemasaran menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh petani kopi Desa Pace. Sebelum tahun 2008 petani tidak dapat menguasai harga pasar, harga kopi tidak dapat dijangkau karena langsung diserahkan kepada tengkulak.¹⁹ Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada petani, harga kopi yang didapatkan dulu itu belum tinggi. petani kurang mendapat informasi tentang harga pasar, karena tidak ada tempat untuk bertukar informasi dimana yang bisa membeli dengan harga tinggi. Biasanya ketika panen raya karena barang yang ada begitu melimpah

¹⁶ Taufik, diwawancarai oleh penulis, Jember 14 November 2023

¹⁷ Zainullah, di wawancarai oleh penulis, Jember 8 Juni 2023

¹⁸ Muhammad Idris, "Apa Itu Pemasaran: Definisi, Jenis, Fungsi, dan Contohnya Halaman all," KOMPAS.com, 8 Oktober 2021, <https://money.kompas.com/read/2021/10/08/160741926/apa-itu-pemasaran-definisi-jenis-fungsi-dan-contohnya>.

¹⁹ Taufik, diwawancarai oleh penulis, Jember 14 November 2023

membuat harga tidak terlalu tinggi. Pada saat tahun 2023 ini harga kopi Rp 48.000, tahun 2022 harganya Rp 32.000, tahun 2021 Rp 27.000, dan pada tahun 2019 harganya Rp 17.000.²⁰ Dari data yang didapat presentasi harga kopi terus meningkat.

Keadaan barang yang melimpah ketika panen raya membuat kopi Desa Pace sering diambil oleh daerah lain. Sebelumnya kopi Pace sering diambil oleh daerah Malang untuk dikirimkan ke PT Kapal Api.²¹ Berdasarkan hasil wawancara yang didapat, kopi Pace belum memiliki nama untuk melindungi kualitas yang dimiliki. Kopi Pace sering diakui oleh daerah lain karena tidak memiliki nama yang dilindungi oleh badan hukum. Kopi Pace belum memiliki atau belum terdaftar pada Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG).

Berdasarkan latar belakang diatas, menarik untuk kemudian dilakukan studi tentang bagaimana Gapoktan melakukan pemberdayaan terhadap para petani. Oleh karena itu penulis ingin meneliti hal tersebut dan memuatnya dalam sebuah makalah skripsi berjudul “Peran Gapoktan Suka Maju Dalam Memberdayakan Petani Di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember”.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
2. Bagaimana manfaat yang didapat petani dari program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

²⁰ Zainullah, di wawancarai oleh penulis, Jember 10 November 2023

²¹ Zainal, diwawancara oleh penulis, Jember 11 Februari 2023

3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Gapoktan Suka Maju pada proses memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian bentuk penjabaran akan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten terhadap masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam focus penelitian.²² Maka dari itu berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peran Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
2. Mengetahui manfaat yang didapat oleh petani dari program pemberdayaan yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Gapoktan Suka Maju pada proses memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember..

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisikan tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian sendiri terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Maka dari itu manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

²² Zainal Abidin et al., Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember, 2019), 45.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana baru menambah wawasan terkait keilmuan program peran Gapoktan dalam memberdayakan petani. Penelitian ini diharapkan menjadi bentuk kebermanfaatan yang dapat digunakan sebagai bahan pemikiran baru mengenai program peran gapoktan dalam memberdayakan petani, bagi peneliti yang memiliki topik penelitian yang sama berikutnya.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk mata kuliah Analisis Problem Sosial dan Studi Gerakan Sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, pada proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal wawasan, keilmuan, dan penunjang skill peneliti dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait program gapoktan dalam meningkatkan kinerja kelompok tani.
- c. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk langkah kedepannya menjadi lebih baik.
- d. Bagi Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, diharapkan penelitian ini mampu menambah pencapaian keilmuan baru mengenai pemberdayaan masyarakat khususnya Fakultas Dakwah prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

E. Definisi Istilah

1. Peran Gapoktan

Pada penelitian ini arti dari kata peran yang dimaksud adalah peran Gapoktan untuk memberikan perubahan kepada masyarakat terutama petani untuk memberikan perubahan terhadap pengelolaan pertanian. Kedudukan atau jabatan yang dimiliki oleh Gapoktan Suka Maju mampu memberikan perubahan kepada petani melalui teknik atau program kerja yang dimiliki, sehingga dapat membantu proses pemberdayaan petani di Desa Pace menjadi lebih baik.

Peran Gapoktan yang dimaksud adalah peran Gapoktan Suka Maju dalam memberikan perubahan kepada petani untuk lebih berdaya. Karena gapoktan Suka Maju menjadi wadah untuk bertukar informasi dan juga mengatasi problematika pertanian yang terjadi pada masyarakat petani di Desa Pace mulai dari permodalan, peningkatan hasil pertanian, sarana produksi serta pemasaran produk.

2. Pemberdayaan Petani

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pemberdayaan petani adalah upaya membuat petani lebih berdaya guna memotivasi, mendorong dan menyadarkan akan kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki. Pemberdayaan petani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan pengembangan potensi terhadap pengelolaan pertanian Desa Pace guna meningkatkan hasil komoditas pertanian melalui program Gapoktan.

F. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini berisi tentang alur pembahasan yang tercantum pada skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini tercantum beberapa sub bab diantaranya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan

Pada bagian bab II berisikan tentang kajian kepustakaan yang mencakup mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab III ini memaparkan tentang metode yang digunakan oleh peneliti pada saat penelitian yang mencakup perihal pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode mengumpulkan data, penganalisisan data, dan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab IV ini menyajikan tentang hasil penelitian yang didapat meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, dan pembahasan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Konteks kajian pustaka berisikan perihal terkait penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dimana peneliti berharap hasil penelitian yang dibuat berisikan informasi yang riskan dan akurat. Pada konteks ini peneliti menuliskan beberapa hasil penelitian terdahulu yang di kupas berdasarkan persamaan serta perbedaan yang terdapat dalam hasil penelitian tersebut.

Pertama, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Lina Faujiah dan Suhandi pada tahun 2020 yang dimuat dalam jurnal sosiologi Agama dengan judul “Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dalam Pembangunan Desa (Studi Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)”.²³ Penelitian terdahulu ini berfokus pada adanya program Gabungan Kelompok Tani dapat membantu masyarakat petani Desa Balairejo, untuk melakukan perubahan terhadap kehidupan pertanian yang lebih baik

dalam melakukan pengolahan pertanian dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sehingga dari program tersebut dapat membantu pemerintah memberdayakan masyarakat petani secara langsung berdasarkan program yang sudah ada dan mampu berjalan semestinya.

Sedangkan pada penelitian kali ini peneliti berfokus pada program Gabungan Kelompok Tani Suka Maju dalam memberdayakan petani, dimana

²³ Lina Faujiah, “Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pembangunan Desa (Studi Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo” 01, no. 01 (2020).

konsep tersebut bertujuan untuk mengetahui peran gapoktan dalam membangun dan meningkatkan pengelolaan pertanian dan perkebunan di Desa Pace. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian terdahulu ini adalah (1) Adanya peran Gapoktan dalam pembangunan Desa Balairejo , dulu masyarakat mengalami kesulitan pada pengolahan pertanian menjadi lebih mudah dan diberikan fasilitas dalam proses pengolahan. Untuk itu dapat memperoleh panen yang meningkat dan stabil. (2) Faktor pendukung Gapoktan yaitu adanya dana PUAP yang digibahkan, petani mendapatkan kemudahan dalam bantuan pupuk, bajak, bibit bersubsidi, dan pinjaman modal. (3) Faktor penghambat yaitu diperoleh dari beberapa kelompok yang kurang berpartisipasi mengakibatkan kegiatan gapoktan menjadi terhambat.

Kedua, Penelitian dalam bentuk Skripsi dengan judul “Peranan Gapoktan Harapan Bahagia Sebagai Lembaga Penunjang Agribisnis Padi Sawah Di Desa Pematang Pelintahan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten

Serdang Begadai”, nama peneliti adalah Abdul Manan dari jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan pada tahun 2020.²⁴

Penelitian terdahulu ini berfokus pada peran gapoktan sebagai lembaga yang bergerak untuk menunjang agribisnis padi sawah karena adanya kekurangan modal petani dalam menjalankan usaha taninya. Untuk dapat meningkatkan pendapatan dari anggotanya, gapoktan memberikan kebebasan petani untuk menjual hasil produksi usaha tani kepada pembeli yang memberikan harga

²⁴ Abdul Manan, “Peranan Gapoktan Harapan Bahagia Sebagai Lembaga Penunjang Agribisnis Padi Sawah Di Desa Pematang Pelintahan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Begadai” (UMSU, Maret 2020).

sesuai, yang bertujuan menghindarkan petani dari penetapan harga tengkulak. Sedangkan pada penelitian kali ini peneliti berfokus pada program Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani, dimana konsep tersebut bertujuan untuk mengetahui peran gapoktan dalam membangun dan meningkatkan pengelolaan pertanian dan perkebunan di Desa Pace.

Metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu ini yaitu *case study* atau metode studi kasus sedangkan peneliti menggunakan kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian terdahulu ini adalah (1) Gapoktan Harapan sebagai lembaga yang bergerak untuk menunjang agribisnis padi sawah dan sudah dapat dirasakan baik oleh para anggota petani, sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang pertanian bertujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan petani anggota. (2) Dalam periode selama 3 bulan pendapatan usaha tani padi sawah di daerah penelitian ini mencapai Rp. 6.210.894.

Ketiga, “Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Tunas Harapan

Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Pertanian Di Kelurahan Pulau

Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir”. Penulis penelitian skripsi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut adalah Fitria Noer dari program studi Pengembangan Masyarakat

Islam, UIN SUSKA RIAU pada tahun 2021.²⁵ Penelitian terdahulu ini fokus

pada Pulau Kijang yang para petani mengalami kendala pada produktivitas

usaha tani, sehingga Gapoktan Tunas Harapan sebagai wujud dari program

pemberdayaan berperan dalam menyokong struktur ekonomi masyarakat

²⁵ Fitria Noer, “Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Tunas Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Pertanian Di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir” (UIN SUSKA RIAU, Agustus 2021), <http://repository.uin-suska.ac.id/55536/2/FITRIA%20NOER.pdf>.

setempat dengan tujuan tersedianya bahan pangan dan keamanan pangan bagi masyarakat. Sedangkan pada penelitian kali ini peneliti berfokus pada program Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani, dimana konsep tersebut bertujuan untuk mengetahui peran gapoktan dalam membangun dan meningkatkan pengelolaan pertanian dan perkebunan di Desa Pace. Metode penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian terdahulu ini adalah (1) peranan Gapoktan yang lebih mengarah pada keterlibatan terhadap penyaluran bantuan yang turun dari pemerintah dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan para anggota kelompok tani. (2) Dalam proses peningkatan ketahanan pangan gapoktan melibatkan PPL untuk melakukan kegiatan penyuluhan dan keterampilan lapangan. (3) Sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP), Gapoktan menjalankan peranannya dengan cukup baik dalam proses menyalurkan dan memasarkan hasil pertanian melalui kegiatan jual beli gabah dan beras.

Keempat, penelitian dalam bentuk jurnal yang berjudul “Peran

Gapoktan Gunungsari Makmur Dalam Membangun Solidaritas Petani Mawar Potong Di Desa Gunungsari Bumiaji Kota Batu”. Penelitian tersebut ditulis oleh Satria Akbar dan Poerwanti Hadi dari Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2021.²⁶ Penelitian terdahulu lebih fokus terhadap peran apa saja yang sudah dilakukan oleh gapoktan untuk membangun solidaritas antar petani mawar potong di Desa Gunungsari,

²⁶ Satria Akbar Setiawan dan Poerwanti Hadi Pratiwi, “Peran Gapoktan Gunungsari Makmur Dalam Membangun Solidaritas Petani Mawar Potong Di Desa Gunungsari Bumiaji Kota Batu,” *E-Societas* 10, no. 3 (14 April 2021), <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/view/17162>.

Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, yang mampu meningkatkan pendapatan petani mawar potong.

Sedangkan pada penelitian kali ini peneliti berfokus pada program Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani, dimana konsep tersebut bertujuan untuk mengetahui peran gapoktan dalam membangun dan meningkatkan pengelolaan pertanian dan perkebunan di Desa Pace. penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah (1) Gapoktan memiliki peran sebagai lembaga yang mengorganisasi dan menghimpun petani untuk memberikan pelayanan terbaik kepada petani demi mencapai tujuan pertanian. (2) Gapoktan memiliki peran dalam meningkatkan kualitas sumber daya petani mawar melalui program kerja. (3) Gapoktan digunakan sebagai mediator antara petani dengan berbagai macam pihak yang menjalin kerjasama.

Kelima, penelitian dalam bentuk jurnal yang berjudul “Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pemberdayaan Petani Di Desa

Kedanyang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik”. Jurnal ini ditulis oleh Willcony,dkk dari Universitas Wijaya Putra Surabaya pada tahun 2022.²⁷

Penelitian terdahulu ini fokus kondisi petani Desa Kedanyong yang tingkat kesadaran atau partisipasi akan organisasi masih rendah, dan menganggap Gapoktan dibentuk hanya memberikan bantuan pupuk saja, untuk itu perlu adanya peran gapoktan dalam memberdayakan petani secara mandiri.

²⁷ Willcony Wakerkwa, Didik Daryanto, dan Andri Krisna Dianto, “Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pemberdayaan Petani Di Desa Kedanyang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik,” *AGRIWITAS (Agribisnis Wijaya Putra Surabaya)* 1, no. 01 (1 Maret 2022): 43–48, <https://doi.org/10.38156/agriwitas.v1i01.5>.

Sedangkan pada penelitian kali ini peneliti berfokus pada program Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani, dimana konsep tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi gapoktan dalam membangun dan meningkatkan pengelolaan pertanian dan perkebunan di Desa Pace. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah (1) Peranan GAPOKTAN dalam meningkatkan pengetahuan yang dilakukan melalui pertemuan pengurus kelompok tani dari GAPOKTAN Kedanyang, (2) Peranan GAPOKTAN dalam melakukan perubahan pola pikir anggota GAPOKTAN (3) GAPOKTAN mengkoordinasi kebutuhan anggota gapoktan melalui kelompok tani untuk mendapatkan saprodi dan Gapoktan bekerjasama dengan LKM-A untuk memfasilitasi petani yang membutuhkan modal. (4) Usaha GAPOKTAN dalam mengkoordinasi hasil atau produksi pertanian agar mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi.

Tabel 2.1

Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lina Faujiah dan Suhandi 2020, dengan judul "Peran Gabungan Keompok Tani (Gapoktan) dalam Pembangunan Desa (Studi Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)	Persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas tentang peran gapoktan dalam merubah dan memperbaiki pengelolaan pertanian menjadi lebih baik.	Perbedaan antara penelitian diatas mencakup tentang keberadaan gapoktan yang menjadikan masyarakat petani lebih berdaya dan mampu menjadi organisasi yang mandiri dalam sistem kelembagaan ekonomi petani, sehingga dapat memberikan peran dalam melakukan pembangunan desa. Sedangkan pada penelitian

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)
			ini mencakup tentang keberadaan gapoktan Suka Maju yang mampu meningkatkan pengelolaan pertanian terutama pada komoditas kopi dan tanaman herbal
2.	Abdul Manan 2020, dengan judul “Peranan Gapoktan Harapan Bahagia Sebagai Lembaga Penunjang Agribisnis Padi Sawah Di Desa Pematang Pelintahan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Begadai”	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran gapoktan	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian yang meneliti tentang petani padi Desa Pematang dan metode penelitian yang menggunakan study kasus. Sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada petani kopi dan tanaman herbal Desa Pace serta metodenya menggunakan kualitatif
3.	Fitria Noer 2021, dengan judul “Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Tunas Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Pertanian Di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir”	Persamaan pada penelitian ini adalah keduanya mengkaji tentang peran Gapoktan dalam pemberdayaan masyarakat petani, serta metode penelitian yang digunakan sama-sam menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif	Perbedaan pada penelitian ini adalah subjek penelitiannya petani padi yang berlokasi di Pulau Kijang Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya petani perkebunan khususnya kopi dan tanaman herbal yang lokasinya di Desa Pace Kabupaten Jember
4.	Satria Akbar dan Poerwanti Hadi pada tahun 2021, dengan judul “Peran Gapoktan Gunungsari Makmur Dalam Membangun Solidaritas Petani Mawar Potong Di Desa Gunungsari Bumiaji Kota Batu”	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran gapoktan, dan metode penelitian menggunakan kualitatif-deskriptif	Perbedaan pada penelitian ini adalah fokus penelitian yang mengkaji tentang solidaritas petani mawar potong dan perbedaan pada lokasi. Sedangkan fokus penelitian ini mengkaji tentang memberdayakan petani perkebunan khususnya kopi dan tanaman herbal.

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)
5.	Willcony Wakerkwa, dkk pada tahun 2022 dengan judul “Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pemberdayaan Petani Di Desa Kedayang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik”	Persamaan pada penelitian ini adalah keduanya membahas tentang peran gapoktan, dan metode penelitian menggunakan kualitatif-deskriptif	Perbedaan pada penelitian ini adalah subjek penelitiannya petani padi yang berlokasi di Desa Kedayang Kabupaten Gresik. Sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya petani perkebunan khususnya kopi dan tanaman herbal yang lokasinya di Desa Pace Kabupaten Jember

Berdasarkan tabel diatas menegaskan, bahwa penelitian ini mengandung unsur kebaruan sebab penelitian terdahulu membahas terkait peran Gapoktan dalam melakukan pemberdayaan terhadap petani padi sedangkan penelitian ini membahas terkait pemberdayaan petani perkebunan khususnya kopi dan tanaman herbal melalui program Gapoktan Suka Maju yang ada di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Dalam program ini memiliki keunggulan dari peran Gapoktan yang mampu menanungi dan mengajak para anggotanya untuk aktif berorganisasi dengan tujuan meningkatkan pengelolaan pertanian. Gapoktan Suka Maju sebagai satu-satunya organisasi sosial yang bergerak dalam memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

B. Kajian Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran berasal dari bentuk dari adanya perilaku dengan adanya harapan dari seorang individu untuk dapat menduduki posisi sosial tertentu. Peran juga merupakan pola perilaku komprehensif yang memiliki pengakuan sosial, menyediakan sarana untuk dapat mengidentifikasi dan memposisikan individu dalam masyarakat.²⁸ Peran dikemukakan sebagai bentuk dari adanya perilaku yang diharapkan dari individu pada keadaan sosial tertentu, untuk itu pada hakikatnya peran juga bisa dirumuskan menjadi suatu rangkaian perilaku yang timbul adanya suatu jabatan tertentu.²⁹

Merton berpendapat, peran merupakan sebuah tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat yang berasal dari dengan adanya status tertentu.³⁰

Menurut Abdulsyani mengatakan kalau peran adalah perbuatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam proses mengerjakan

²⁸ DosenSosiologi.Com, "Pengertian Peran Menurut Para Ahli, Teori, dan Konsepnya," 12 Desember 2022, <https://dosensosiologi.com/pengertian-peran/>.

²⁹ Fitria Noer, "Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Tunas Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Pertanian Di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir."

³⁰ Dwi Iriani Margayaningsih, "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa," t.t., 75.

tugas dan kewajibannya dengan adanya status yang ada, yang menggunakan cara tertentu.³¹

Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan bentuk dari aspek dinamis kedudukan (status), jika seseorang sudah melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan.³² Dapat diartikan peranan yang sudah tertanam terhadap diri seseorang itu harus bisa dibedakan menggunakan cara bagaimana memposisikan dalam proses bergaul pada masyarakat.

Posisi yang dimiliki oleh individu dalam masyarakat termasuk sebuah unsur statis yang dapat memberi petunjuk terhadap tempat individu tersebut dalam sebuah organisasi masyarakat. Peranan dapat

lebih spesifik menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai pintu proses. Suatu peran mencakup paling sedikit tiga hal yaitu sebagai berikut³³:

- a. Peran itu terdiri dari norma-norma yang sudah terhubung dengan posisi atau kedudukan seseorang dalam masyarakat. Dalam artian serangkaian peraturan yang mampu menggiring individu dalam ruang lingkup kehidupan masyarakat.

³¹ Trisnani Trisnani Nani, "Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar," *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika* 6, no. 1 (19 Juni 2017): 32, <https://doi.org/10.31504/komunika.v6i1.987>.

³² Lantaeda, Lengkong, dan Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon."

³³ Abdul Manan, "Peranan Gapoktan Harapan Bahagia Sebagai Lembaga Penunjang Agribisnis Padi Sawah Di Desa Pematang Pelintahan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Begadai," 5.

- b. Peran merupakan suatu konsep yang dikerjakan oleh seseorang pada kehidupan bermasyarakat.
- c. Peran juga dapat dikatakan perilaku seseorang yang berkedudukan penting terhadap struktur sosial di masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran merupakan suatu perilaku atau tindakan yang mengandung harapan dari sekelompok orang ataupun lingkungan yang akan dilakukan oleh seseorang individu, kelompok, organisasi atau lembaga karena adanya kedudukan atau status yang dimiliki dapat memberikan sebuah pengaruh maupun perubahan pada sekelompok orang atau lingkungan tersebut.³⁴

b. Dimensi Peran

Menurut yang dikemukakan oleh Arimbi Heroepoetri dan Achmad Santosa peran memiliki dimensi yang memiliki kedudukan dalam penerapan makna peran itu sendiri.³⁵ Adapun beberapa dimensi peran sebagai berikut:

a) Peran menjadi suatu kebijakan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada poin ini memiliki pendapat bahwasannya peran merupakan bentuk dari kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dapat diterapkan.

b) Peran sebagai alat komunikasi

³⁴ Fitria Noer, "Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Tunas Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Pertanian Di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir," 14.

³⁵ *Horoepoetri, Arimbi, dan Santosa, Peran Serta Masyarakat Dalam. Pengelolaan Lingkungan* (Jakarta: Walhi, 2003).

Dimensi peran sebagai alat komunikasi ini berarti peran didayagunakan sebagai alat atau instrument untuk mendapatkan pendapat atau masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Karena masukan yang diberikan memiliki nilai guna dalam mewujudkan keputusan yang responsive dan responsible.

c) Peran sebagai strategi

Dimensi penganut peran ini mengendalikan yang mana peran adalah strategi untuk mendapatkan sebuah dukungan dari masyarakat.

c. Jenis-Jenis Peran dalam pemberdayaan Masyarakat

a) Memberikan Informasi

Menurut pendapat Jim Ife dan Frank Tesoriero berpendapat bahwa memberikan informasi merupakan peran dalam memberdayakan masyarakat pada bidang keterampilan mendidik.³⁶

Pekerja sosial berada pada posisi yang baik untuk memberikan informasi mengenai berbagai program dalam masyarakat, informasi mengenai berbagai sumber eksternal, dan menginformasikan tentang keadaan ekonomi atau realitas politik yang mereka hubungi. Seorang pekerja masyarakat juga menginformasikan mengenai apa yang sedang terjadi dalam masyarakat.

³⁶ Jim Ife Frank Tesoriero, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi Community Development*, 3 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 585.

b) Mengorganisasi

Menurut yang telah dikatakan oleh Jim Ife dan Frank Tesoriero berpendapat bahwa salah satu peran pada proses pemberdayaan adalah mengorganisasi, yaitu peran yang harus dikerjakan oleh pekerja sosial agar melibatkan kemampuan berfikir yang dimiliki masyarakat setempat, sehingga pembangunan dilakukan secara bersama-sama melalui apa yang perlu diselesaikan tanpa melakukannya seorang diri, sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah untuk diselesaikan.³⁷

c) Pelatihan

Pelatihan merupakan peran edukatif yang paling spesifik,

karena pelatihan harus melibatkan masyarakat bagaimana caranya mengajarkan untuk melakukan sesuatu. Dalam pelatihan ini

Seorang pekerja sosial tidak akan menjadi pelatih, melainkan membantu kelompok untuk menemukan seorang yang dapat

memberikan pelatihan yang dibutuhkan. pelatihan akan menjadi efektif apabila diberikan atas dasar permintaan masyarakat sesuai

keadaan yang dialami.³⁸

2. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)

a. Pengertian Gapoktan

Berdasarkan Peratutaran yang sudah ditetapkan oleh Menteri

Pertanian Nomor 273/ Kpst/ ot. 160/4/2007 perihal adanya pedoman

³⁷ Frank Tesoriero, 576.

³⁸ Frank Tesoriero, 590.

binaan terhadap kelembagaan petani, Gapoktan merupakan bentuk perkumpulan dari jumlah kelompok tani yang bersatu dan bekerja sama dengan tujuan mampu meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Terbentuknya Gapoktan memiliki harapan untuk kelompok tani dapat lebih berdaya guna dalam proses penyediaan sarana produksi pertanian, peningkatan hasil pertanian, permodalan, ataupun perluasan usaha tani baik bagi petani maupun kelompok tani, serta mampu meningkatkan kerja sama dan pemasaran produk.

Gabungan kelompok tani terbentuk bukan hanya sekedar partisipasi tanpa tujuan yang jelas, melainkan terbentuk berdasarkan beberapa konsep dasar yaitu adanya kepentingan antar anggota yang sama, lokasi usaha taninterletak pada wilayah yang sama dan antar anggota memiliki tanggung jawab yang sama, mempunyai kader atau pengurus yang baik untuk para petani, adanya dorongan dari tokoh-tokoh masyarakat, dan tentunya memiliki kegiatan positif bagi seluruh anggota petani. Pemerintah sudah berusaha merealisasikan upaya membangun kemandirian bersama dengan petani dengan cara membentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan.³⁹

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa gapoktan adalah gabungan dari beberapa Kelompok Tani yang bersatu dan berkerjasama untuk melakukan kegiatan agribisnis dan meningkatkan skala ekonomi serta efisiensi usaha sehingga dapat

³⁹ Abdul Manan, "Peranan Gapoktan Harapan Bahagia Sebagai Lembaga Penunjang Agribisnis Padi Sawah Di Desa Pematang Pelintahan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Begadai," 8.

mencapai sebuah peningkatan produksi serta pendapatan usaha tani bagi para anggotanya.

b. Karakteristik Gapoktan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.82 tahun 2013, karakteristik Gapoktan meliputi⁴⁰ :

- 1) Terdapat perkumpulan atau rapat untuk anggota dan pengurus, yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.
- 2) Penyusunan rencana kerja gapoktan secara bersama oleh pelaksana berdasarkan kesepakatan, serta evaluasi setiap akhir pelaksanaan secara partisipasi.
- 3) Terdapat aturan atau norma yang sudah tertulis maupun tidak tertulis yang sudah dibentuk atas kesepakatan bersama.
- 4) Mempunyai catatan keuangan dan administrasi yang rapi.
- 5) Adanya fasilitas untuk kegiatan usaha bersama mulai sektor hulu hingga hilir
- 6) Terdapat fasilitas usaha tani secara komersial dan orientasi agribisnis
- 7) Menjadi sarana informasi dan teknologi terhadap usaha tani anggota kelompok tani yang bergabung dalam gapoktan
- 8) Menjalinkan kerjasama usaha antara gapoktan dengan pihak lain
- 9) Terdapat pengumpulan modal usaha baik yang bersumber dari iuran anggota maupun penyisihan hasil usaha gapoktan

⁴⁰ Setiawan dan Pratiwi, "Peran Gapoktan Gunungsari Makmur Dalam Membangun Solidaritas Petani Mawar Potong Di Desa Gunungsari Bumiaji Kota Batu," 7.

c. Fungsi dan Tujuan Gapoktan

Tujuan utama dan paling mendasar dibentuknya gapoktan adalah dapat menguatkan lembaga petani yang ada, sehingga pembinaan pemerintah terhadap petani dapat lebih terfokus dan memiliki sasaran yang jelas. Adapun tujuan lain dari pembentukan gapoktan yaitu⁴¹:

- 1) Gapoktan dapat merubah tingkat kesejahteraan dari para anggotanya secara keseluruhan menjadi lebih baik.
- 2) Gapoktan mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuan petani dari setiap anggota melalui pelatihan, penyuluhan, *study banding* dan pendidikan sesuai kebijakan gapoktan
- 3) Gapoktan dapat membentuk dan mengembangkan kegiatan usaha dalam bidang pertanian dan jasa yang terfokus pada pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273 tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani, gapoktan memiliki fungsi-fungsi yaitu sebagai berikut⁴²:

- 1) Sebagai satu kesatuan unit produksi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.
- 2) Menyediakan sarana pertanian (pupuk bersubsidi, benih bersertifikat pestisida, dan lain-lain) dan dapat menyalurkan kepada para petani melalui kelompoknya.

⁴¹ Abdul Manan, "Peranan Gapoktan Harapan Bahagia Sebagai Lembaga Penunjang Agribisnis Padi Sawah Di Desa Pematang Pelintahan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Begadai," 8.

⁴² Setiawan, 8

- 3) Menyediakan modal usaha dengan cara membentuk kredit/pinjaman kepada petani yang membutuhkan.
- 4) Membantu proses memasarkan produk petani kepada pedagang/industri hilir.

d. Peran Gapoktan

Menurut Syahyuti dan Wahyuni, ada tiga peran pokok yang diharapkan dapat dijalankan oleh Gapoktan, diantaranya yaitu⁴³:

- 1) Gapoktan berperan sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun dan strategis.

Gapoktan berperan sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun, Hal ini dapat dicontohkan dengan adanya

keterlibatan gapoktan dalam kegiatan seperti penyaluran benih bersubsidi yang dapat langsung merekap daftar permintaan benih sesuai dengan nama anggotanya. Gapoktan sebagai lembaga strategis yang dapat membantu merangkum seluruh kegiatan

kelembagaan petani di wilayah tersebut. Gapoktan juga dapat dijadikan sebagai basis usaha petani di setiap pedesaan.

- 2) Gapoktan berperan dalam meningkatkan ketahanan pangan

Dalam rangka mengatasi dan mencegah adanya kemiskinan di pedesaan, Badan Ketahanan Pangan telah melaksanakan “Program Desa Mandiri Pangan” yang sudah mulai pada tahun

⁴³ Pujiharto Pujiharto, “Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Pembangunan Pertanian Di Pedesaan,” *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 12, no. 1 (2010): 72, <https://doi.org/10.30595/agritech.v12i1.988>.

2006. Pengentasan kasus tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pendekatan masyarakat secara partisipatif. Masyarakat yang sudah tergabung dalam Kelompok Tani akan mendapat bimbingan untuk menemukan dan menggali permasalahan yang dihadapi dengan adanya potensi yang dimiliki, serta dapat mencari terobosan sendiri untuk bisa meningkatkan pendapatannya melalui usaha tani dan usaha agribisnis berbasis pedesaan. Terdapat beberapa Kelompok Tani dalam satu desa yang sudah dibina dan difasilitasi untuk membentuk Gapoktan. Melalui cara ini, diharapkan petani miskin dan rawan pangan dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengurangi permasalahan pangan dan

kemiskinan pada suatu ikatan kelompok tani agar memperoleh peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bersama dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lokal.

- 3) Gapoktan dapat berperan sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gapoktan sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan dapat menerima Dana Penguatan Modal (DPM), yakni melalui dana peminjaman yang dapat digunakan untuk membeli gabah petani ketika terjadi panen raya. Gapoktan dapat bertindak sebagai tengkulak, yang akan membeli gabah dari petani lalu menjualkannya dengan berbagai fungsi pemasaran lainnya sehingga harga gabah tidak terlalu jatuh.

3. Pemberdayaan Petani

a. Pengertian

Pemberdayaan yang dikemukakan menurut Anwas yang berawal dari sebuah kata *power* atau daya. Pemberdayaan tersebut berkaitan dengan upaya merubah struktur sosial dalam masyarakat, karena pada proses pemberdayaan terdapat *sharing power*, peningkatan kemampuan dan penetapan kebijakan.

Wasistiono yang mengutip pernyataan dari Carlzon dan Macauley menyatakan kalau pemberdayaan diartikan sebagai membebaskan dari adanya pengendalian yang bersifat kaku, dan memberi orang kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-ide

yang dimiliki, keputusan-keputusan yang dibuat, tindakan-tindakan yang dilakukannya.⁴⁴

Dari beberapa pendapat tentang pemberdayaan diatas, maka Isbandi Rukminto Ali turut berpendapat bahwa pemberdayaan merupakan bentuk usaha atau kegiatan yang mampu memberikan kekuatan kepada individu maupun kelompok yang memiliki tujuan untuk perbaikan kualitas hidup atau kesejahteraan baik dari aspek ekonomi, pendidikan, spiritual, atau sosial.

Dari beberapa pengantar tentang pengertian pemberdayaan diatas maka dapat disimpulkan pemberdayaan merupakan upaya atau dorongan untuk menjadikan masyarakat lebih berdaya dan mandiri,

⁴⁴ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Deepublish, 2019), 1.

yang dimaksud dengan mandiri disini mampu untuk berdiri diatas kakinya sendiri. Pemberdayaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperkuat suatu kelompok atau individu dengan cara menggali potensi yang dimiliki oleh kelompok maupun individu berdasarkan kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*). Keadaan tersebut bertujuan untuk dapat membantu suatu individu atau kelompok mencapai kesejahteraan secara mandiri.

Sedangkan petani merupakan orang yang bekerja atau bermata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam⁴⁵. Seorang petani mampu mengusahakan usaha pertanian yang sedang dikerjakan dengan mengambil resiko sendiri dengan tujuan untuk dapat dijual.

Sehingga dapat disimpulkan pemberdayaan petani adalah upaya membuat petani lebih berdaya guna mendorong, memotivasi, dan menyadarkan akan potensi yang dimiliki, dan berusaha mengembangkan potensi tersebut menjadi kegiatan nyata.

a) Tahap-Tahap Pemberdayaan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam pemberdayaan masyarakat terdapat tujuh tahapan atau langkah yang dapat dilakukan. Sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Soekanto. Tahapan tersebut diantaranya yaitu⁴⁶:

⁴⁵ Digital Ocean, "Arti kata tani - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online."

⁴⁶ Maryani dan Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, 13.

1) Tahap Persiapan

Pada tahapan ini mempersiapkan petugas tenaga pemberdayaan yang biasa disebut dengan sosial worker atau pekerja sosial, dan juga persiapan lapangan yang dilakukan secara nondirektif.

Tahap persiapan ini sangat penting untuk menciptakan keefektifan program, sehingga kegiatan pemberdayaan tersebut dapat berjalan dengan baik.

2) Tahap pengkajian “Assesment”

Pada tahapan ini yaitu proses mengkaji yang dilakukan dalam masyarakat, dengan cara mengidentifikasi masalah

kebutuhan apa yang dirasakan dan juga sumber daya apa yang dimiliki. Dengan begitu program yang akan dilakukan tidak salah sasaran, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada pada masyarakat.

Tahap pengkajian ini berpengaruh penting untuk program dapat lebih efisien dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat terwujud.

3) Tahap Perencanaan Alternatif Program

Dalam tahapan ini yang mana petugas bertanggung jawab sebagai pemberdaya, dapat secara partisipatif mencoba mengajak warga untuk terlibat dan berfikir mengenai masalah yang sedang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya.

Masyarakat dihimbau dapat memikirkan beberapa alternative program dan kegiatan sehingga program yang dipilih bisa menunjukkan kalau efektif dan efisien untuk dilaksanakannya pemberdayaan masyarakat.

4) Tahap Performalisasi Rencana Aksi

Tahapan ini seorang pemberdaya membantu masyarakat merumuskan dan menentukan program kegiatan apa yang akan dilakukan untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang ada. Petugas juga dapat membantu dalam bentuk tertulis terutama jika ada keterkaitannya dengan proses pembuatan proposal kepada pencadangan dana. Dengan begitu penyandang dana

dapat memahami akan tujuan dan sasaran pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan tersebut.

5) Tahap Implementasi Program

Pada tahap ini masuk ke dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Kerja sama antara petugas dengan masyarakat suatu hal yang penting untuk terselenggaranya pemberdayaan. Pada tahap ini supaya seluruh anggota program dapat memahami tentang maksud, tujuan dan sasarannya, untuk itu program disosialisasikan terlebih dahulu, sehingga dalam proses penerapannya tidak menghadapi kendala.

6) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini masyarakat diharapkan bisa memahami secara jelas dan terukur seberapa besar keberhasilan program tersebut dapat tercapai, sehingga akan terlihat kendala-kendalanya dan pada periode selanjutnya dapat diantisipasi untuk penanganan problem tersebut.

7) Tahap Terminasi

Tahapan ini puncak dari tahapan pemberdayaan yang dilakukan, yaitu tahap pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Masyarakat yang diberdayakan dianggap sudah mampu mengatur dirinya untuk bisa hidup

lebih baik dan dapat menjalankan program tersebut dengan baik untuk menunjang kelayakan hidup bagi dirinya dan keluarga.

b) Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan menggunakan

Analaisis SWOT

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada saat proses melakukan pemberdayaan masyarakat akan ditemukan faktor pendukung dan penghambat dalam berjalannya program pemberdayaan yang diadakan. Untuk membantu mengetahui faktor pendukung dan penghambat dapat menggunakan anilisis SWOT. Adapun faktor-faktor yang terdapat

dalam Analisis SWOT menurut buku yang ditulis oleh Fajar Nuraini adalah sebagai berikut⁴⁷:

1) *Strength* (kekuatan)

Strength adalah kondisi kekuatan yang dimiliki oleh organisasi, faktor kekuatan ini merupakan nilai plus atau keunggulan komparatif dari sebuah organisasi tersebut. Untuk organisasi yang mengenali kekuatan dasar yang dimiliki dapat dijadikan tonggak untuk menuju organisasi yang memiliki kualitas tinggi. dengan mengenali aspek-aspek yang dijadikan kekuatan, tugas selanjutnya mempertahankan dan memperkuat kelebihan yang menjadi kekuatan organisasi tersebut.

2) *Weaknesses* (kelemahan)

Weaknesses adalah kondisi yang menyangkut pada kelemahan atau kekurangan yang dimiliki oleh organisasi.

Kelemahan ini harus terdapat kebijakan untuk bisa diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan. Kelemahan yang dimaksud dapat berupa sarana dan prasarana, kualitas Sumber Daya Manusia yang ada dalam organisasi, dan kurang sensitivitas dalam menangkap peluang yang ada.

3) *Opportunities* (Peluang)

Peluang merupakan keadaan lingkungan di luar organisasi yang bersifat menguntungkan dan dapat dijadikan

⁴⁷ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT* (Anak Hebat Indonesia, 2016), 13.

senjata memajukan organisasi tersebut. Organisasi dapat mengetahui hal-hal eksternal mana yang bisa dijadikan peluang dengan cara membandingkan analisis internal yang dimiliki dengan analisis internal yang dimiliki oleh organisasi lain.

4) *Threats* (Ancaman)

Ancaman ini merupakan bentuk perubahan dari peluang atau *Opportunities*. Ancaman adalah kondisi eksternal yang bisa mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi. Apabila ancaman tersebut tidak segera ditanggulangi dapat mengakibatkan dampak yang berkepanjangan dan dapat menjadi penghambat terwujudnya visi dan misi dari organisasi

tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengamatan terkait peran yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju dalam meningkatkan kinerja kelompok tani Desa Pace, dengan tujuan metode ini dapat mempermudah penelitian ditempat tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu penelitian mendalam tentang suatu individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu yang memiliki tujuan untuk memperoleh suatu deskripsi utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan mendapatkan sebuah data yang selanjutnya dapat dianalisis untuk menghasilkan teori.⁴⁸

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku dari orang-orang yang sedang diamati. Sedangkan menurut penjelasan Sujana dan Ibrahim penelitian kualitatif disebut juga sebagai penelitian alamiah.⁴⁹

Pada jenis penelitian deskriptif menurut Sujana dan Ibrahim merupakan sebuah penelitian yang berupaya mendeskripsikan suatu gejala,

⁴⁸ Zuchri Abdussamad, "Buku Metode Penelitian Kualitatif," no. 8793 (24 Januari 2022), <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/8793/buku-metode-penelitian-kualitati.html>.

⁴⁹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia, 2018), 10–11, . https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rmL2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA42&dq=info:kKD-CD2IW74J:scholar.google.com/&ots=FuKy8sgIIP&sig=C1a5d3oHH6bp2UQdWSU6rNVJtw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁵⁰ Pada penelitian deskriptif ini titik perhatian terpusat pada pemecahan problem secara actual sebagaimana adanya ketika dilaksanakan penelitian.

B. Lokasi penelitian



Gambar 3.1 Peta Desa Pace Kecamatan Pace Kabupaten Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lokasi penelitian merujuk terhadap tempat penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang tertulis sebelumnya.⁵¹ Penelitian ini dilakukan di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Lokasinya berada disebelah utara kota Jember dengan

⁵⁰ Dr Muhammad Ramdhan M.M S. Pd, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, t.t.), 6, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:Zo2g1hJ1_9wJ:scholar.google.com/&ots=f2rM5ONy4u&sig=vzP1pQdVAotwAokW2ACOV9TFGww&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

⁵¹ Abidin et al. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, 47

jarak tempuh kurang lebih empat puluh menit dari pusat administrasi kota Jember.

Pemilihan lokasi ini ditentukan berdasarkan pertimbangan matang, dimana lokasi tersebut memiliki organisasi sosial yang terkenal bernama Gapoktan Suka Maju dan berhasil menerapkan konsep pertanian dan perkebunan di wilayah kota Jember. Penelitian ini dilakukan untuk menggali data terkait bagaimana proses Gapoktan meningkatkan kinerja anggota kelompok tani di Pace.

C. Subjek Penelitian

Spradley mengatakan subjek penelitian merupakan sumber informasi yang terdapat pada penelitian sedangkan Moleong mengatakan kalau subjek penelitian adalah orang yang berada pada latar penelitian, yaitu orang yang dapat dimanfaatkan untuk menunjukkan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵²

Dalam proses ini peneliti menggunakan *purposive sampling* yakni peneliti mengambil sample berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk dijadikan subjek penelitian. Dalam menentukan subyek atau informan peneliti mencari yang memahami secara mendalam tentang bagaimana proses, program, dan inovasi yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju untuk meningkatkan kinerja kelompok tani Desa Pace. berikut ini subyek yang dipilih oleh peneliti berdasarkan *purposive sampling*:

⁵² Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif, (Surakarta: Stiba, 2014), 61.

1. Ketua Gapoktan

Ketua Gabungan Kelompok Tani Suka Maju. Peneliti bisa mendapatkan informasi mengenai bagaimana sejarah atau yang melatar belakangi berdirinya Gapoktan serta program kerja apa yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju untuk bisa memberdayakan petani Desa Pace.

2. Kelompok Tani

Pada kelompok tani ini peneliti mengambil 5 ketua kelompok tani dan 1 ketua kelompok tani wanita sebagai sample untuk dijadikan subjek penelitian. Pengambilan sample ini berdasarkan ketua kelompok tani pada setiap dusun, yang mana Desa Pace terdiri dari 5 dusun dan ditambah dengan 1 kelompok tani dari jumlah 10 kelompok tani pada Desa Pace.

Tentunya yang dapat memberikan informasi mengenai bagaimana dampak atau manfaat yang didapat dari program yang sudah dilakukan oleh Gapoktan. Karena kelompok tani yang dapat merasakan peran yang dilakukan oleh Gapoktan dalam proses pemberdayaan yang sudah berjalan di Desa Pace.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Petani Penyuluh Lapangan (PPL)

PPL dapat memberikan informasi tentang terrealisasinya program yang dilakukan Gapoktan terhadap kelompok tani. Karena PPL memiliki kewenangan sebagai pengawas sekaligus pusat informasi tentang pertanian yang menaungi dan dapat memberdayakan Gapoktan beserta anggotanya.

4. Pemerintah Desa

Pemerintah desa dapat memberikan informasi tentang terbentuknya Gapoktan Suka Maju, karena secara administratif gapoktan merupakan organisasi sosial yang bergerak dibawah naungan pemerintah desa. terselenggaranya program pemberdayaan yang dilakukan oleh gapoktan dapat membantu pembangunan desa melalui meningkatnya perekonomian petani.

Tabel 3.1 Daftar Subjek penelitian

No	Nama Informan	Keterangan
1.	Zainal Arifin	Ketua Gapoktan Suka Maju
2.	Tiflana	Ketua Kelompok Tani Srikandi
3.	Supardi	Ketua Kelompok Tani Batu Lawang
4.	Hasan Basri	Ketua Kelompok Tani Taman Tirto
5.	Zainullah	Ketua Kelompok Tani Krajan
6.	Jiasan	Ketua Kelompok Tani Curah Wungkal
7.	Sutrisno	Ketua Kelompok Tani Sukmoilang
8.	Ferdi Purnomo	Perangkat Desa Pace
9.	Bapak Arik	Penyuluh Pertanian Lapangan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam mencari informasi pada saat melakukan penelitian. Berikut ini adalah teknik-teknik yang akan digunakan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses Tanya jawab yang sedanh dilakukan oleh peneliti kepada narasumber untuk memperoleh sebuah informasi, keterangan, ataupun pendapat dari narasumber secara subjektif.⁵³ Dalam

⁵³ Muhith, Baitullah, dan Wahid, Metode Penelitian, 74.

penelitian ini, proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mempersiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber, proses ini termasuk kedalam wawancara jenis semi-terstruktur. Peneliti mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan variabel penelitian, namun ketika dalam proses wawancara arah dan tujuan dapat berubah sesuai dengan diskusi antara peneliti dengan narasumber.

Peneliti melakukan janji terlebih dahulu dengan narasumber yang bersangkutan pada proses wawancara yang akan dilakukan. Wawancara tidak dilakukan hanya sekali, menyesuaikan dengan kesediaan masing-masing narasumber. Wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka dan online melalui media *whatsapp*.

2. Observasi

Menurut pendapat Morris observasi adalah aktivitas yang mencatat suatu fenomena dengan bantuan instrument-instrumen dan merekamnya dengan sebuah tujuan ilmiah atau tujuan lain.⁵⁴ Dapat diartikan observasi

merupakan kumpulan kesan atau keadaan dunia sekitar berdasarkan kemampuan yang dapat ditangkap oleh pancaindra manusia. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung kondisi, wilayah geografis dan peristiwa yang terjadi di Desa Pace terutama yang menyangkut dengan pertanian dan perkebunan.

⁵⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (5 Januari 2017): 26, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari sumber-sumber data secara tertulis yang ada dilapangan dan berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti. Studi dari dokumentasi ini dapat dipergunakan untuk menguji, menafsirkan, mencari dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan faktor tujuan lapangan.⁵⁵ Dalam penelitian dokumentasi dapat diartikan teknik pengumpulan data baik dari sumber-sumber tertulis maupun berupa gambar yang berkesinambungan dengan peristiwa yang diteliti.

Untuk itu peneliti berupaya mengumpulkan dokumen-dokumen yang tertulis maupun gambar yang ada keterkaitannya dengan Gabungan

Kelompok Tani Suka Maju.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir adalah upaya mencari dan menata setiap data dengan sistematis berdasarkan catatan yang didapat dari hasil wawancara, observasi serta basic pengumpulan data lain dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang tengah diteliti dan menyajikan data tersebut sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁶ Dapat diartikan analisis data berarti melakukan pemilahan kritis terhadap hasil data yang kita peroleh dilapangan dengan tujuan data dapat lebih mudah dipahami dan dapat

⁵⁵ Bungaran Antonius dan Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), 54.

⁵⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 84, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

diinterpretasikan. Adapun kegiatan analisi data berdasarkan penelitian kualitatif terbagi kedalam :

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan berupa data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara serta observasi yang tertulis dalam catatan lapangan pada saat proses penggalan data. Kemudian data akan digunakan sebagai temuan dalam penelitian untuk menuju tahap selanjutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, pemfokusan dan penyederhanaan data yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Kegiatan reduksi data dapat memudahkan peneliti dalam memilah data.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan upaya menampilkan data setelah proses reduksi data. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk mengambil keputusan dalam melanjutkan proses penelitian ke tahap selanjutnya.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi tahap verifikasi data yang mana peneliti mampu mengambil dan menafsirkan data yang telah terkumpul. Pemahaman peneliti sangat berpengaruh untuk menjawab permasalahan penelitian berdasarkan temuan sebelumnya yang sudah terkumpul.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk mencegah adanya kesalahan maupun kekeliruan daripada data yang sudah dikumpulkan, untuk itu perlu dilakukan

pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dilandasi pada suatu derajat kepercayaan (credibility) dengan teknik triangulasi, ketekunan, pengamatan serta pengecekan teman sejawat.⁵⁷

Keabsahan data merupakan standar dari adanya kebenaran terkait hasil penelitian yang lebih menekankan kepada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Dalam hal ini penulis menggunakan dua metode triangulasi data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Merupakan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber lain terkait keabsahan data yang telah didapat sebelumnya.

Peneliti mencari tahu informasi data terlebih dahulu dari satu sumber, kemudian memahami data atau informasi yang didapat dari sumber lain yang berbeda dalam memberikan pernyataan yang sama terkait informasi yang disampaikan sehingga data tersebut bisa dinyatakan valid.

2. Triangulasi Teknik

Merupakan pengumpulan data dari satu sumber dengan berbagai macam cara untuk menguji keabsahannya. Dalam hal ini peneliti telah menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan berbagai macam cara seperti wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

⁵⁷ Rika Octaviani dan Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data" (INA-Rxiv, 11 Februari 2019), 14, <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahapan ini berisi mengenai penjabaran perencanaan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dari pendahuluan hingga penulisan laporan. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat penelitian :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti berusaha menentukan dimana lokasi penelitian yang akan dilakukan, kemudian menentukan terkait permasalahan yang akan diangkat, objek penelitian, subjek penelitian, fokus penelitian, serta mencari referensi terkait permasalahan yang diteliti. Peneliti juga melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing perihal konteks penelitian yang diambil.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti dapat melaksanakan aksi penelitian ke lokasi. Seorang Peneliti dapat mulai kegiatan dengan cara melakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data secara berturut-turut sesuai dengan metode yang sudah digunakan.

3. Tahap Penyelesaian

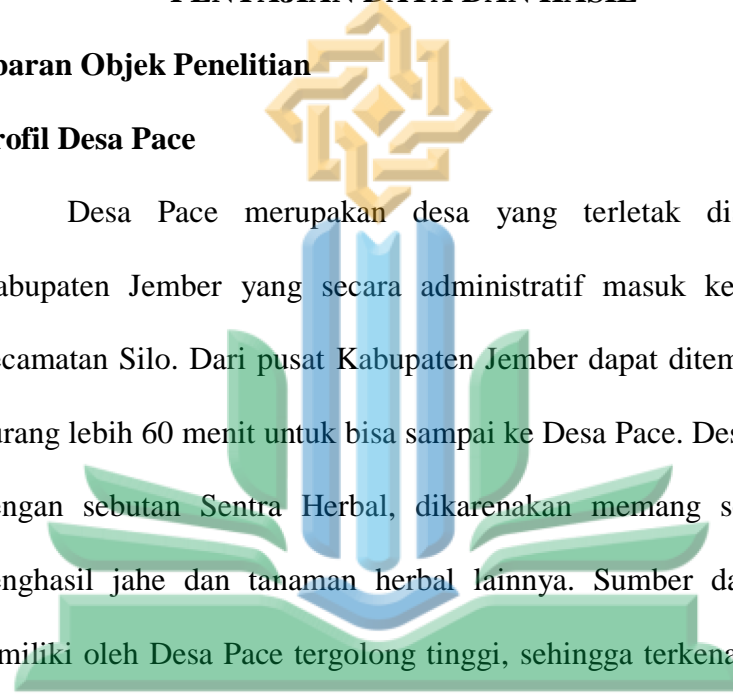
Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan setelah semua data teruji validitasnya, peneliti dapat mempertanggungjawabkan data yang diperoleh menjadi sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang telah tertera pada Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN HASIL

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Desa Pace



Desa Pace merupakan desa yang terletak disebelah Timur Kabupaten Jember yang secara administratif masuk kedalam wilayah kecamatan Silo. Dari pusat Kabupaten Jember dapat ditempuh perjalanan kurang lebih 60 menit untuk bisa sampai ke Desa Pace. Desa Pace dijuluki dengan sebutan Sentra Herbal, dikarenakan memang sempat menjadi penghasil jahe dan tanaman herbal lainnya. Sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Pace tergolong tinggi, sehingga terkenal dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Secara geografis Desa Pace terletak pada koordinat 113° 30' BB 114° BT dan 8° LU 8° 30' LS. Hal ini mengakibatkan Desa Pace memiliki curah hujan 551 mm dengan ketinggian wilayah 1500 mdpl. Luas wilayah yang dimiliki oleh Desa Pace sebesar 5.137 Ha dengan batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Silo, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mulyorejo, sebelah timur berbatasan dengan hutan dan sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Karangharjo.

Masyarakat Desa Pace biasanya menggunakan bahasa daerah Madura dan bahasa Indonesia. Kedua bahasa ini digunakan untuk memudahkan interaksi antar masyarakat . Masyarakat Desa Pace memiliki jumlah penduduk 19. 193 jiwa. Dengan rincian laki-laki berjumlah 9.493,

perempuan 9.700 jiwa, dan yang berkedudukan sebagai kepala keluarga sebesar 6.722 jiwa. Adapun data tingkat pendidikan yang dialami masyarakat Desa Pace diantaranya terdapat 2.308 orang tamatan SD, 2.041 tamatan SLTP sederajat, 1.635 tamatan SLTA sederajat, 95 orang tamatan D1, 14 orang tamatan D2, dan 96 orang tamatan S1. Dari data tersebut tingkat pendidikan yang dialami oleh masyarakat Desa Pace dapat dikatakan tergolong rendah karena tingkat tamatan SD dan SMP masih tinggi.

Dilihat dari segi perekonomian, mayoritas masyarakat Desa Pace bermata pencaharian sebagai petani. Dari jumlah penduduk keseluruhan 8.092 sebagai petani dan 6.591 sebagai buruh tani. Pada dasarnya didukung oleh sumber daya alam yang sudah ada dan memiliki luas ladang atau kebun sebesar 3.679 Ha. Dari luas tersebut merupakan lebih dari setengah luas wilayah keseluruhan Desa Pace. Ladang atau perkebunan tersebut lebih dominan ditanami kopi dengan jenis kopi robusta.

2. Profil Gapoktan Suka Maju

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gabungan Kelompok tani didirikan pada tanggal 28 Juli 2008 dengan nama Suka Maju. Pada awal pembentukan terdiri dari 9 poktan (kelompok tani) yang memiliki anggota 40 sampai 90 anggota setiap kelompoknya⁵⁸. Pembagian poktan berdasarkan wilayah atau lahan yang dimiliki oleh petani, untuk itu setiap dusun pasti memiliki poktan. Dusun Sukmoilang terdiri dari 3 poktan yaitu Karya Baru, Mandiri, dan Karya

⁵⁸ Zainal, diwawancara oleh penulis, Jember 11 Februari 2023

Bakti. Dusun Krajan hanya memiliki 1 kelompok tani dengan nama Taman Risqi. Dusun Curah Wungkul terdiri dari 3 poktan yaitu Abadi, Karya Muncul, dan Suka Makmur. Sedangkan dusun Karang Tengah dan dusun Batu Lawang masing-masing memiliki 1 kelompok tani dengan nama Taman Tirto dan Batu Lawung. Pada tahun 2008 terbentuklah sebuah kelompok tani wanita yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga dusun Curah Wungkul dan diberi nama KWT (Kelompok Wanita Tani) Srikandi. Hingga saat ini Gapoktan Suka Maju menaungi 10 Kelompok Tani dalam wilayah satu Desa Pace.

Pembentukan Gapoktan ini awalnya untuk memudahkan para petani dalam bermusyawarah merawat perkebunan kopi yang dilakukan oleh masyarakat petani Desa Pace. Melihat adanya potensi kopi ini gapoktan dibantu oleh penyuluh petani lapangan untuk dapat meningkatkan komoditas kopi tersebut. Pada saat itu petani yang memiliki lahan dikumpulkan menjadi beberapa kelompok sesuai dengan daerah lahan yang dimiliki untuk memudahkan koordinasi dalam penyampaian informasi. Berikut merupakan data tabel kelompok tani berdasarkan luas lahan yang dimiliki.

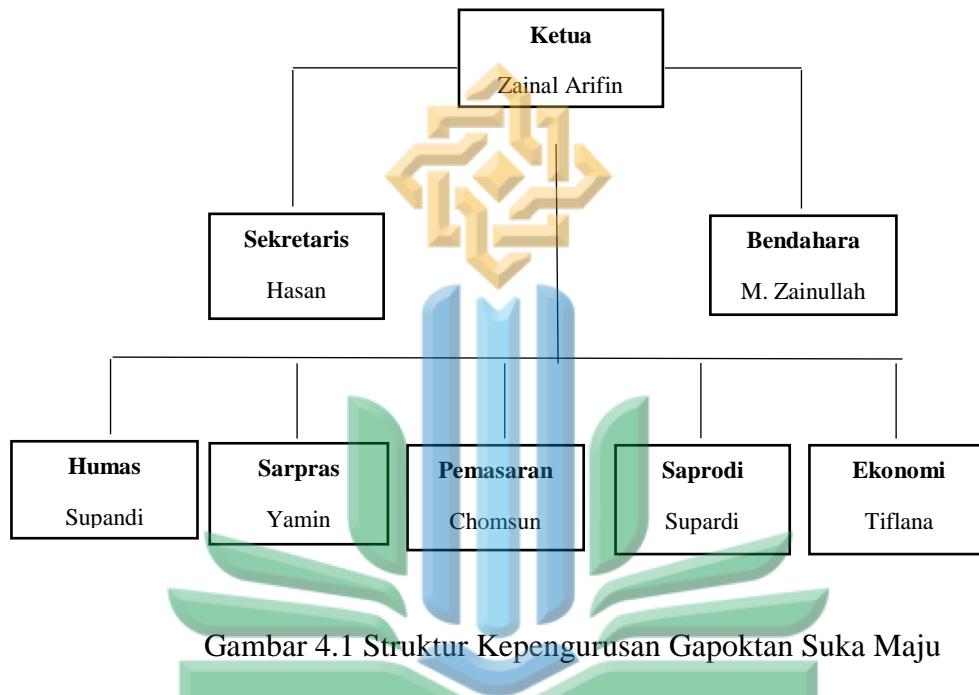
Tabel 4.1 Data Kelompok Tani

No	Nama Kelompok Tani	Alamat	Total Anggota	Luas Lahan (Ha)		
				Sawah	Tegal	Pekarangan
1.	Taman Risqi	Krajan	90	30	35	17
2.	Taman Tirto	Karang Tengah	81	35	63	14
3.	Karya Baru	Sukmoilang	67	25	55	25
4.	Mandiri	Sukmoilang	80	0	50	20

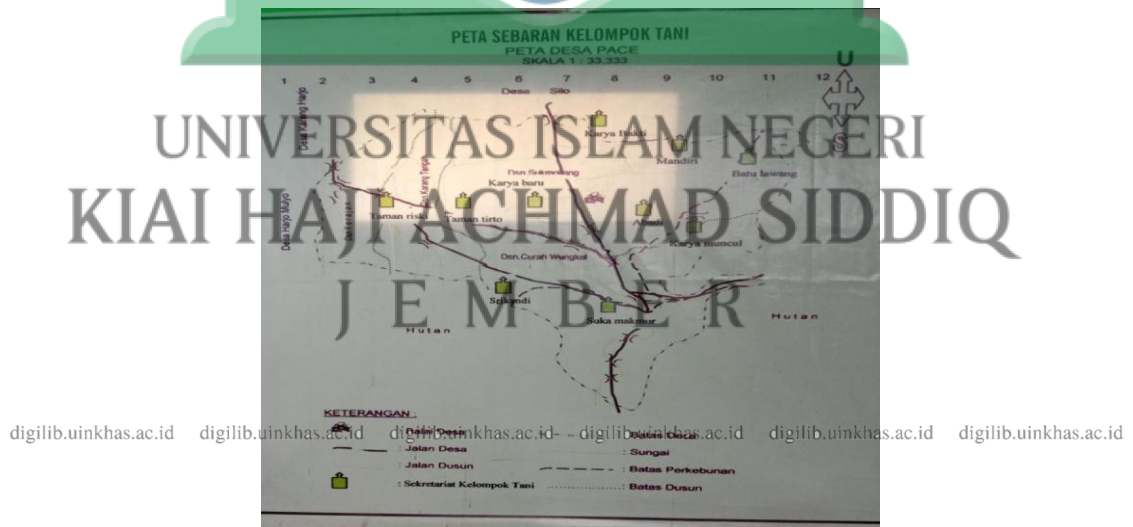
No	Nama Kelompok Tani	Alamat	Total Anggota	Luas Lahan (Ha)		
				Sawah	Tegal	Pekarangan
5.	Karya Bakti	Sukmoilang	79	0	45	18
6.	Abadi	Curah Wungkal	92	13	66	24
7.	Karya Muncul	Curah Wungkal	76	0	78	31
8.	Suka Makmur	Curah Wungkal	52	0	71	29
9.	Srikandi	Curah Wungkal	40	0	30	15
10.	Batu Lawang	Batu Lawang	64	0	25	10

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti 10 kelompok tani yang terbentuk ini berhasil dinaungi oleh gapoktan Suka Maju dan terus aktif dalam kegiatan sampai saat ini. Gapoktan Suka maju memiliki beberapa produk olahan kopi dan tanaman herbal yang hasil inovasi dari anggota kelompok tani. Produk telah memiliki kemasan yang baik dan siap untuk bersaing pasar. Selain itu gapoktan Suka Maju dan hasil kerja keras dari kelompok tani berhasil menggait kerja sama dengan beberapa *stakeholder* diantaranya PT Kapal Api, PT Aroma Kopi Kodrati, Sulotco Toraja Coffee⁵⁹. Kerja sama terbangun karena kualitas kopi yang dimiliki oleh petani Pace memiliki ciri khas tersendiri yang dari segi rasa sedikit berbeda dengan daerah lainnya.

⁵⁹ Zainal, diwawancara oleh penulis, Jember 11 Februari 2023



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Gapoktan Suka Maju



Gambar 4.2 Peta Persebaran Kelompok Tani Desa Pace

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada penyajian data ini berupa bagian yang menguraikan hasil dari penelitian dilapangkan berdasarkan pada fokus penelitian yaitu peran , manfaat, faktor pendukung serta Penghambat yang dilakukan GAPOKTAN Suka Maju dalam memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Data yang didapat berdasarkan kumpulan dari hasil proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dapat disajikan sebagai berikut:

1. Peran Gapoktan Suka Maju dalam Memberdayakan Masyarakat Petani Desa Pace Kecamatan Silo

Pada teori yang dikemukakan oleh Soejono Soekarno peran merupakan aspek dinamis mengikuti kedudukan dan status dari perilaku.

Aspek dinamis ditempati oleh Gapoktan Suka Maju untuk dapat bergerak sesuai dengan status dan kedudukan para petani. Peran yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju memiliki tujuan untuk dapat memberdayakan masyarakat petani di Desa Pace. Gapoktan Suka Maju memegang

beberapa peran yang sudah di implementasikan terhadap para petani Desa Pace diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Memberikan Informasi

Menurut penuturan yang disampaikan oleh Bapak Suapardi selaku kelompok tani, peran Gapoktan adalah sebagai berikut.

“gapoktan menjadi wadah para petani untuk mengutarakan kendala-kendala yang dihadapi dek. Saya bisa bertukar informasi dan pengalaman seputar pengelolaan kopi melalui rapat yang sudah dijadwalkan di setiap kelompok tani. Disitu semua petani saling bercerita mengenai kendala yang dihadapi seperti tanamannya kena hama, kurangnya modal, bibit yang

bagus itu apa, kurangnya tenaga saat panen, dll. Dari kendala-kendala itu saya akan menyampaikan pada saat rapat gapoktan untuk berdiskusi mencari solusinya. Saya dan petani yang lain menjadi lebih mudah untuk berkomunikasi tidak lagi canggung dan lebih mudah mendapat solusi. Kalau dulu kan para petani lebih mementingkan kepentingan tanamannya sendiri kalau ada kendala ya di pikir sendiri dek⁶⁰

Berdasarkan informasi yang didapat dari bapak Supardi selaku ketua kelompok tani batu lawang. Gapoktan Suka Maju memiliki peran sebagai pemberi informasi untuk para petani menyampaikan aspirasi atau pendapat tentang kondisi yang dialami melalui rapat pada setiap kelompok tani yang akan disampaikan dan diskusikan pada saat rapat pertemuan Pengurus Gapoktan Suka Maju. Komunikasi yang baik tentu memberikan trobosan kepada petani Desa Pace untuk saling membantu satu sama lain dengan tujuan yang sama. Tidak hanya itu gapoktan juga menjadi jembatan informasi antara petani dengan penyuluh pertanian lapangan untuk mengatasi kendala yang dihadapi. hal ini diperkuat dengan data wawancara sebagai berikut.

“saya sebagai penyuluh tidak mungkin untuk mendatangi petani satu persatu untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi mbak. Untuk itu kendala yang dihadapi oleh petani ditampung oleh gapoktan dulu terus disampaikan kepada saya. Saya akan membantu dengan ilmu saya melalui gapoktan untuk disampaikan kepada para anggota kelompok tani.”⁶¹

Komunikasi yang baik antara petani dengan penyuluh dapat mempermudah proses bantuan sesuai dengan sasaran atau yang dibutuhkan oleh petani. Tidak hanya sekedar apa yang diinginkan oleh

⁶⁰ Supardi, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 Mei 2023

⁶¹ Arik, diwawancarai oleh penulis, Jember 19 Juni 2023

penyuluh atau pemerintah, melainkan sesuai dengan permasalahan yang dibutuhkan oleh petani. Sehingga dapat diperkuat dengan data dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 4.3 pemberian informasi penyuluh kepada petani

b. Mengorganisasi

Ketua Gapoktan Suka Maju yang bernama Pak Zainal menjelaskan Peran Gapoktan dalam mengorganisasi sebagai berikut.

“gapoktan berperan penting mbak untuk para petani. seperti ada bantuan bibit kopi, jika belum waktunya tanam tapi bibit sudah turun maka pengurus gapoktan memutuskan untuk tidak mendistribusikan dulu kepada para petani. Jika langsung dibagikan bibit akan rusak atau mati karena tidak dirawat. Maka dari itu pengurus gapoktan memutuskan untuk merawatnya terlebih dahulu dan dibagikan ketika sudah saatnya musim tanam.”⁶²

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari penjelasan ketua gapoktan dapat disimpulkan Gapoktan

Suka Maju berperan dalam mengorganisasi untuk mengkoordinir para petani, dengan tujuan memudahkan proses pengelolaan pertanian. Jika kebijakan tersebut tidak diterapkan dapat menimbulkan permasalahan untuk para petani dalam perawatan tanaman kopi. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang didapat oleh peneliti sebagai berikut.

⁶² Zainal, diwawancarai oleh penulis, Jember 28 Mei 2023



Gambar 4.4 Penerimaan dan perawatan bibit kopi

Rapat pertemuan diselenggarakan Gapoktan Suka Maju untuk memudahkan koordinasi dan mengorganisasi dalam menyampaikan suatu informasi pertanian. Setiap kelompok tani memiliki jadwal rapat

rutin tersendiri untuk para petani berkumpul dan bertukar informasi.

Dalam rapat rutin kelompok tani dikemas dengan istighosah dengan sistem singgah sana.

“istighosah sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah mbak. Harapannya biar selalu diberkahi, dan para anggota jadi berhutang do’a untuk bisa aktif selalu mengikuti rapat.”⁶³

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari informasi yang didapat rapat dilakukan setelah pembacaan istighosah. Karena kalau hutang uang saja kita harus mengembalikan, untuk itu istighosah diartikan seperti hutang do’a. Apabila sekarang rumahnya telah dibuat rapat dan di do’akan maka rutin selanjutnya harus datang untuk mendo’akan rumah orang yang ditempati rapat.

⁶³ Zainullah, diwawancarai oleh penulis, Jember 8 Juni 2023

Untuk rapat gapoktan dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari Sabtu minggu pertama. Disini dihadiri oleh pengurus dari setiap kelompok tani yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara yang bertempat di kantor kepengurusan Gapoktan Suka Maju. Sebelum rapat dimulai diwajibkan untuk mengisi daftar hadir terlebih dahulu dan untuk bendahara dari setiap kelompok tani menyetorkan simpanan wajib, dan simpanan pokok kepada bendahara Gapoktan Suka Maju. Setelah semua administrasi selesai dilanjutkan dengan pembacaan istighosah terlebih dahulu, kemudian penyampaian kendala-kendala yang dialami oleh masing-masing kelompok tani yang akan diberikan tanggapan oleh ketua Gapoktan dan juga Penyuluh Pertanian Lapangan.

Tabel 4.2 Jadwal Pertemuan

No	Nama Kelompok Tani	Hari	Interval Pertemuan	Jam
1	Taman Risqi	Senin	1 Bulan Sekali	13.30
2	Taman Tirto	Selasa	2 Minggu Sekali	13.30
3	Karya Baru	Rabu	2 Minggu Sekali	19.30
4	Abadi	Sabtu	1 Minggu Sekali	19.30
5	Karya Muncul	Jum'at	1 Minggu Sekali	19.30
6	Suka Makmur	Jum'at	2 Minggu Sekali	13.30
7	Srikandi	Senin	1 Bulan Sekali	13.30
8	Batu Lawang	Selasa	2 Minggu Sekali	19.30
9	Mandiri	Minggu	1 Minggu Sekali	19.30
10	Karya Bakti	Rabu	2 Minggu Sekali	13.30

c. Pelatihan

Salah satu tujuan dan fungsi gapoktan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumberdaya manusia serta

mengembangkan kegiatan usaha pertanian. Gapoktan Suka Maju melakukan beberapa pelatihan yang diselenggarakan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya atau memberdayakan para petani Desa Pace. Program pelatihan tersebut diantaranya sebagai berikut.

1) Sekolah Lapangan (SL)

“kopi itu mengandung seni tidak bisa dirawat dengan sembarangan. Sekolah lapangan dihadirkan untuk petani lebih memahami ilmu merawat kopi.”⁶⁴

Sekolah lapangan program yang diadakan untuk memberikan ilmu pengetahuan terhadap petani mengenai perawatan dan pengelolaan tanaman kopi mulai dari hulu hingga hilir. Petani bisa mengetahui bibit kopi dengan jenis-jenis varitas

kopi, menyilangkan bibit satu dengan yang lainnya, mengetahui jenis-jenis hama dan cara mengatasinya, cara petik kopi dengan kualitas baik, dan pengelolaan paca panen. Pelaksanaan sekolah lapangan diselenggarakan setiap satu tahun sekali yang diikuti oleh perwakilan ketua kelompok tani kemudian ilmunya akan dibagikan kepada para anggota dari kelompok tani tersebut.

2) Tanaman Tumpang Sari (Herbal)

Tanaman tumpang sari atau tanaman herbal merupakan program pelatihan yang diberikan kepada petani untuk memberikan trobosan ekonomi.

“Kopi panennya kan satu tahun sekali mbak, untuk bisa menunjang kehidupan dalam menunggu waktu panen itu

⁶⁴ Zainullah, diwawancarai oleh penulis, Jember 8 juni 2023

petani dianjurkan untuk menanam tanaman herbal yang sekiranya dapat dipanen satu minggu atau satu bulan sekali.”⁶⁵

Tanaman herbal yang ditanam diantaranya cabe jamu, jahe, lengkuas, kunyit, kapu laga, vanili, cabe, terong, lada, pinang dan alpukat. Semua tanaman ini ditanam dalam satu lahan bersama dengan tanaman kopi.

“tanaman terong 3 hari sekali panen dan bisa dapat 1 kwintal, kalau cabe jamu bisa panen 1 minggu sekali, alpukat kalau 1 kg 15.000 satu pohon bisa sampai 2 kwintal.”⁶⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan penerapan program ini dapat membantu memberdayakan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan peluang yang ada.

3) Koperasi

Koperasi dihadirkan oleh Gapoktan untuk dapat membantu petani dalam masalah permodalan.

“setiap kelompok tani ada koperasinya, ada 4 yang sudah berbadan hukum dari 10 kelompok tani. Berjalan simpan pinjam dalam nominal kecil saja mbak, kan itu dananya puteran dari simpanan pokok dan simpanan wajib petani yang diputar untuk dipinjamkan.”⁶⁷

Peminjaman maksimal sebesar Rp 1.000.000 untuk membeli keperluan pertanian seperti pupuk, bibit, dan pestisida penghilang hama.

⁶⁵ Supardi, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 Mei 2023

⁶⁶ Zainal, diwawancarai oleh penulis, Jember 28 Mei 2023

⁶⁷ Jiasan, diwawancarai oleh penulis, Jember 29 Mei 2023

4) Produk Herbal

Produk herbal merupakan pengolahan kopi pasca panen dan tanaman herbal yang dikelola oleh kelompok wanita tani Srikandi.

“gapoktan memberikan wadah untuk para ibu rumah tangga berkegiatan dalam bidang agrobisnis. Saya dan ibu-ibu anggota srikandi yang lain membuat produk bagaimana biar harganya bisa lebih bernilai ketika panen raya dan juga ada potensi tanaman herbal untuk dikelola.”⁶⁸

Produk yang sudah dibuat diantaranya sirup kopi, sabun kopi, sirup 7 herbal, roll on dari serih, dan kue kopi.

5) Terdaftar MPIG

Gapoktan Suka Maju mengupayakan untuk bisa terdaftar di Masyarakat Perlindungan Indeks Geografis.

“ Mengurus pendaftaran MPIG membutuhkan waktu paling cepat 2 tahun. Pada bulan Desember 2022 kemarin kopi pace sudah mendapatkan perlindungan MPIG dengan nama Raung Gumitir.”⁶⁹

Terdaftar kopi pace dalam MPIG supaya tidak diakui oleh kopi daerah lain. Dari adanya perlindungan MPIG ini kopi

pace yang memiliki kualitas baik dan rasa yang menarik dapat

memiliki nilai jual yang tinggi dari sebelumnya. Hal ini dapat membantu petani untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari sebelumnya.

⁶⁸ Tiflana, diwawancarai oleh penulis, Jember 29 Mei 2023

⁶⁹ Zainal, diwawancarai oleh penulis, jember 28 Mei 2023

6) Kopi Milo

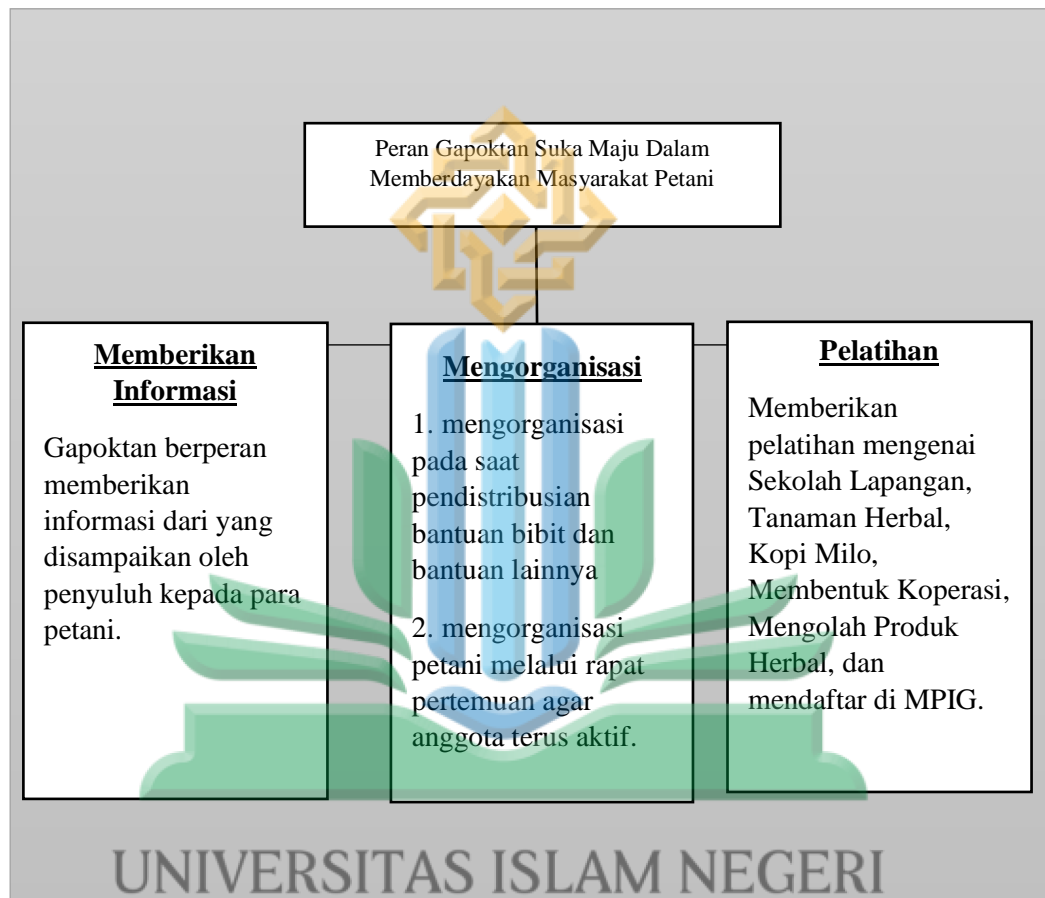
Kopi milo memiliki filosofi yang artinya “Milik Orang Pace”. kopi yang memiliki rasa perpaduan antara robusta dan arabika ini menjadi ciri khas kopi asli dari Desa Pace.

“ Awalnya kopi Milo ditemukan pada salah satu pohon yang seperti ada kelainan. Setelah memasuki waktu panen dari satu pohon ini lebih banyak kopi lanang daripada kopi biasa. Untuk itu dirawat dan di budidayakan dengan jumlah banyak dan diberi nama kopi milo”

Saat ini hampir setiap kelompok tani memiliki kopi milo karena harganya memang lebih tinggi daripada kopi biasanya. Dengan ciri khas rasa yang menarik ini diharapkan dapat diperkenalkan kepada masyarakat secara luas untuk dapat mengkonsumsi kopi milo.

Pada penjabaran yang sudah dikemukakan diatas Gapoktan Suka maju memiliki kedudukan peran yang tidak jauh berbeda dengan teori jenis-jenis peran oleh Jim Ife dan Frank Tesoriero yang terdapat pada bab dua. Untuk itu gambaran peran yang dilakukan Gapoktan Suka Maju dapat digambarkan atau ditarik benang merah untuk dapat lebih mudah dipahami dengan struktur sebagai berikut.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.6 Bagan Dimensi Peran Gapoktan Suka Maju
Dibantu menggunakan aplikasi Canva Design Grafis

Gapoktan Suka Maju dapat menggerakkan dan

mengkoordinir para anggotanya untuk melakukan sebuah

perubahan dan menjadikan petani lebih berdaya. Dalam pelaksanaan dan penerapan program yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju jika ditinjau dari teori tahap-tahap pemberdayaan, menurut analisis dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti hanya sampai pada tahap evaluasi saja. Gapoktan Suka Maju dalam melaksanakan setiap tahap pemberdayaan selalu melibatkan masyarakat petani.

Pada tahap persiapan Gapoktan Suka Maju mempersiapkannya dengan melibatkan para anggota dari kelompok tani yang terdiri dari 10 kelompok tani. Dari masing-masing kelompok tani terdapat pengurus yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara membantu mengkoordinir persiapan pemberdayaan yang akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 10 Juni 2023 pukul 14.30 WIB di Balai Pertemuan Gapoktan Suka Maju.



Gambar 4.7 Observasi rapat perencanaan program Gapoktan Suka Maju

Kemudian, pada tahap pengkajian ini Gapoktan Suka Maju melakukan pertimbangan dari keluhan atau problem yang sedang dihadapi oleh petani yang telah di aspirasikan para petani melalui rapat pertemuan di setiap masing-masing kelompok tani seperti menghadapi serangan hama, saatnya pergantian bibit, kelangkaan pupuk, pemasaran, dll. Dari tahap ini Gapoktan dapat mengambil

langkah selanjutnya sesuai dengan keadaan yang dialami oleh petani. Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 4.8 Dokumentasi rapat kelompok tani

Tahap perencanaan alternatif program ini Gapoktan Suka merumuskan bersama para pengurus yang diwakili oleh masing-masing ketua kelompok tani dan juga bimbingan dari peyuluh pertanian lapangan untuk mengambil atau merumuskan alternatif apa yang akan dilakukan untuk mengatasi keresahan atau problem yang dialami oleh petani.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

“biasanya kendala yang dialami oleh petani itu dilaporkan oleh perwakilan kelompok tani kepada saya melalui rapat bulanan pengurus Gapoktan mbak. Kalau memang hambatannya sangat urgent gitu ya langsung kita musyawarahkan bersama kira-kira jalan keluarnya bagaimana. Sehingga program itu tepat sasaran sesuai kebutuhan petani mbak”⁷⁰

Perencanaan ini dirumuskan bersama-sama untuk mendapatkan program yang sesuai dengan kebutuhan petani dengan adanya gagasan-gagasan yang didapat dari proses

⁷⁰ Arik, diwawancarai oleh penulis, Jember 19 Juni 2023

musyawarah tersebut untuk dapat membentuk sebuah program yang akan dijalankan.

Tahap performalisasi rencana aksi ini Gapoktan Suka Maju bersama pengurus untuk menentukan dan merumuskan program dalam bentuk tulisan atau proposal. Diperkuat dengan wawancara sebagai berikut.

“sebelum melakukan kegiatan biasanya kalau ada pendanaan gitu ya saya dan pengurus terutama sekertaris dan bendahara membuat proposal mbak. Untuk format pembuatannya dibantu PPL karena kami kurang menguasai teknologi jaman sekarang”⁷¹

Hal ini dilakukan Gapoktan untuk mengetahui pendanaan atau biaya yang dibutuhkan dan dikeluarkan dalam melakukan

kegiatan tersebut. Sehingga program yang diharapkan dapat terlaksana dengan rincian yang jelas dan sesuai keputusan bersama.

Pada tahap implementasi program Gapoktan Suka Maju menjalankan program yang sudah dirumuskan bersama dengan tujuan membantu petani mengatasi masalah yang dihadapi.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

“ Kalau ada program ya semuanya terlibat mbak, seperti program bibit ini semua saling membantu dan mendapatkan jumlah yang sama. Kalau semua tidak terlibat ya akan rame mbak, banyak omongan tidak enak nanti.”⁷²

Pada tahap ini seluruh anggota Gapoktan Suka Maju harus terlibat dan merasakan dampak perubahan dari adanya program yang sudah ditetapkan. Petani dapat terbantu dan bisa lebih mandiri

⁷¹ Zainal, diwawancarai oleh penulis, Jember 28 Mei 2023

⁷² Arik, diwawancarai oleh penulis, Jember 19 Juni 2023

jika kedepannya menghaadapi kendala atau problem yang sama pada kemudian hari.

Tahap evaluasi dilakukan Gapoktan Suka Maju untuk memantau atau monitoring dari adanya kegiatan atau yang sedang atau sudah berjalan saat ini. Hasil observasi yang dilakukan peneliti, Gapoktan memantau dari masing-masing ketua Kelompok tani tentang apa yang dirasakan oleh petani dengan adanya program tersebut. Jika terdapat kendala akan dimusyawarahkan pada saat rapat pertemuan untuk memperbaiki program yang berjalan tersebut. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang diikuti oleh peneliti sebagai berikut.

2. Manfaat yang didapat petani dari program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Manfaat merupakan perubahan yang dirasakan oleh petani dari

adanya program pemberdayaan yang sudah dilakukan. Manfaat yang didapat oleh petani dari program Gapoktan Suka Maju seperti berikut ini.

“ banyak manfaat yang didapat petani dari gapoktan, seperti yang dapat saya lihat hingga saat ini perekonomian petani terus meningkat dan para petani terlihat semakin sejahtera mbak. Saya mengatakan itu karena setiap tahun masyarakat pace yang mayoritas petani kopi ini pasti ada yang memperbaiki identitas untuk proses daftar haji mbak.”⁷³

Berdasarkan pendapat dari bapak Ferdi selaku perangkat desa

bidang kesejahteraan sosial, masyarakat Desa Pace yang mayoritas mata

⁷³ Ferdi Purnomo, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Mei 2023

pencaharian sebagai petani sudah berada pada tahap perekonomian yang stabil bahkan terus meningkat. Petani Desa Pace juga sudah sejahtera karena setiap tahun sudah banyak yang mendaftarkan diri untuk pergi haji.

“ manfaat yang didapat petani lebih tahu ilmu tentang pertanian terutama dalam budidaya kopi seperti stek, pemilihan jenis-jenis bibit, perawatan dan pengenalan jenis hama, cara panen yang benar dengan petik merah, dan cara menjemur kopi pasca panen. Kalau tahu ilmunya tanaman akan bagus dan hasil panennya juga memuaskan.”⁷⁴

Proses penanaman, perawatan, dan pasca panen tanaman pertanian memerlukan ilmu dan edukasi yang sesuai dengan adanya perkembangan zaman pada saat ini. Berdasarkan informasi yang didapat dari bapak sutrisno selaku ketua kelompok tani Karya Bakti, petani lebih memahami ilmu penanaman dan perawatan tanaman kopi. Tidak lagi sekedar untuk menanam dan yang penting hidup saja, sekarang lebih mengerti strategi untuk dapat memperoleh panen yang bagus. Selain itu juga terdapat pengalaman yang didapat pada saat mengikuti program sekolah lapangan ataupun pelatihan.

Manfaat tidak hanya dirasakan oleh petani yang bekerja diladang

atau kebun saja. Terdapat kelompok wanita Srikandi yang juga merasakan adanya pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju. Wanita Desa Pace yang tergabung menjadi kelompok wanita tani saat ini lebih berdaya daripada sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan data sebagai berikut.

“sekarang ibu-ibu rumah tangga jadi lebih produktif dan memperoleh penghasilan sendiri dek. Adanya kesetaraan gender dan tidak lagi bergantung sama suami karena kita bisa

⁷⁴ Sutrisno, diwawancarai oleh penulis, Jember 10 Juni 2023

menghasilkan produk olahan kopi dan tanaman herbal. Dari Gapoktan kami bisa sering mendapatkan pelatihan untuk bergerak dibidang agroindustri. Saat ini saya dan para anggota bisa mendapatkan tambahan penghasilan untuk keluarga”⁷⁵

Petani kopi mendapatkan harga pasar yang terus meningkat, sebelumnya belum pernah harga kopi mencapai tinggi seperti sekarang ini. terdافتarnya MPIG yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju memberikan dampak positif terhadap pemasaran harga kopi Desa Pace. Diperkuat dengan data sebagai berikut.

“ Sekarang harga kopi mencapai Rp 38.500 sebelumnya tidak pernah kami merasakan harga tinggi seperti ini. Keluarnya naskah terdaftar dalam MPIG dengan nama Raung Gumitir yang diusahakan oleh Gapoktan sangat membantu para petani. Sekarang kita sebagai petani tidak perlu bingung dan takut menjual kopi dengan harga murah karena Gapoktan juga berhasil bekerja sama dengan beberapa perusahaan kopi untuk mengambil kopi dari Pace.”⁷⁶

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju mampu menumbuhkan jiwa sosial tinggi terhadap para petani. Sistem anjungsana yang diterapkan pada rapat rutin setiap kelompok tani mampu mempererat silaturahmi antar sesama. Sifat berbagi dan tolong menolong secara tidak langsung tumbuh dalam pribadi para petani. Hal ini diperkuat dengan informasi dari bapak Supardi.

“ Sekarang kalau kita tidak saling berbagi dan tolong-menolong antar sesama, apa yang akan kita bawa kalau mati nanti. Jadi disetiap pertemuan kita selalu bertukar ilmu dan bercerita satu sama lain tentang kondisi pertanian yang terjadi. Kalau ada salah satu anggota yang sakit dan kesusahan ya kita bantu bareng-bareng. Kalau dapat ilmu baru ya disampaikan untuk diterapkan

⁷⁵ Tiflana, diwawancarai oleh penulis, Jember 29 Mei 2023

⁷⁶ Hasan Basri, diwawancarai oleh penulis, Jember 10 Juni 2023

bareng-bareng bagi yang mau menerapkan, kalau tidak mau ya tidak perlu dipaksa.”⁷⁷

Berdasarkan pemaparan data yang didapatkan maka manfaat yang didapat oleh petani dari program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju dapat dikelompokkan menjadi manfaat jangka panjang dan manfaat jangka pendek. Pengelompokan tersebut dapat lebih mudah dipahami dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5 Manfaat Jangka Panjang dan Jangka pendek

Manfaat Jangka Panjang	Manfaat Jangka Pendek
1. Ilmu penanaman, perawatan, dan panen yang didapat petani untuk bisa diterapkan dan diturunkan sampai jangka waktu yang tidak dapat ditentukan	a. Hasil panen bagus dan harga kopi meningkat
2. Pengalaman yang didapat petani pada setiap mengikuti program Pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju dapat dijadikan evaluasi pada kehidupan selanjutnya	b. Perekonomian petani menjadi meningkat dan sejahtera
3. Ibu rumah tangga anggota kelompok tani Srikandi mendapatkan lapangan pekerjaan dan pengalaman yang bermanfaat.	c. Petani lebih mudah mendapatkan informasi seputar pertanian
4. Terdaftar dalam MPIG dapat menjadikan branding kopi Pace	
5. Tumbuhnya jiwa sosial petani untuk saling berbagi dan tolong menolong	

⁷⁷ Supardi, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 Mei 2023

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat Gapoktan Suka Maju pada proses memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Faktor pendukung dan faktor penghambat menjadi tahap atau proses terselenggaranya suatu program dengan baik. Gapoktan Suka Maju dalam menjalankan proses pemberdayaan juga terdapat faktor pendukung dan penghambat saat merealisasikan program.

“untuk faktor pendukung berasal dari semangat anggota yang ada keinginan untuk terus belajar. Kekompakan dari masing-masing anggota kelompok tani yang membuat Gapoktan terus berjalan hingga saat ini. Pengurus Gapoktan dengan sukarela menyumbangkan tenaga, pikiran, dan juga hartanya untuk program Gapoktan Suka Maju bisa terus berjalan. Gapoktan juga berhasil membangun kerja sama dari pihak luar untuk memudahkan petani. Untuk faktor penghambat dari cuaca yang kadang memngaruhi hasil panen kopi kurang bagus, karena waktu berbunga kopi tidak bisa kena hujan dalam waktu 1x24 jam. Pengurus Gapoktan yang kebanyakan berusia lanjut kurang memahami administrasi .”⁷⁸

Pada pemberdayaan petani di Desa Pace oleh gapoktan Suka Maju yan menjadi faktor pendukung adalah kekompakan para anggota pada setiap kelompok tani untuk aktif dan kemauan belajar ilmu baru. Kerja sama antara pengurus dan anggota yang baik membuat terselenggaranya program-program tersebut. Dan untuk faktor penghambat dari cuaca yang kurang bagus pada saat proses perawatan kopi yang dapat memengaruhi hasil panen. Serta kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh pengurus untuk proses administrasi atau pembukuan.

“Dari faktor pendukungnya itu kekompakan anggota dan pengurus yang membuat gapoktan terus berjalan hingga saat ini tidak seperti

⁷⁸ Sutrisno, diwawancarai oleh penulis, Jember 10 Juni 2023

daerah lain yang menurut saya ada ketika turun bantuan saja dek. Terus Gapoktan juga berhasil menjalin kerja sama baik dengan PPL, Pemkab Jember, Dinas TPHP, puslit, PT Kapal Api, PT Aroma Kopi Kodrati, Sulotco Toraja Coffee, untuk memudahkan proses merubah petani menjadi lebih baik. Kalau menurut saya untuk faktor penghambat itu dari cuaca yang tidak menentu bisa memengaruhi hasil panen, terus pengurus gapoktan yang kurang dalam pembukuan, dan anggota yang kurang disiplin soal waktu dan yang menyangkut keuangan.”⁷⁹

“Kalau menurut saya faktor pendukungnya ya dari para anggota kelompok tani yang aktif mau belajar dan pengurus Gapoktan juga dengan senang hati membantu. Terus Gapoktan sering mendapat bantuan dari pihak luar yang sudah ada kerja sama baik untuk diberikan kepada petani. Faktor penghambatnya ya dari anggota yang sering telat, lupa bayar keuangan, dan pengurus yang kurang detail dalam administrasi soalnya mklum banyak yang sudah tua dan tidak bisa mengimbangi teknologi.”⁸⁰

Faktor pendukung Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani berasal dari kekompakan anggota dan pengurus yang membuat Gapoktan terus berjalan dan beda dengan daerah lainnya. Serta Gapoktan mampu menjalin kerja sama baik dengan PPL, Pemerintah Kabupaten Jember, Dinas TPHP, Puslit, PT Kapal Api, PT Aroma Kopi Kodrati, Sulotco Toraja Coffee dalam membantu terlaksananya program

pemberdayaan untuk para petani Desa Pace. Untuk faktor penghambat

sendiri dari cuaca yang berubah-ubah dapat memengaruhi hasil panen. Dari pengurus juga kurang menguasai pembukuan dan dari anggota yang tidak disiplin soal waktu sering terlambat hadir serta tentang keuangan yang menyangkut simpanan pokok dan simpanan wajib yang dapat memengaruhi proses berjalanya program pemberdayaan. Diperkuat lagi

⁷⁹ Zainal Arifin, diwawancarai oleh penulis, Jember 28 Mei 2023

⁸⁰ Hasan Basri, diwawancarai oleh penulis, Jember 10 Juni 2023

dengan data wawancara peneliti dengan ketua kelompok wanita tani srikandi.

“untuk faktor pendukungnya sendiri menurut saya itu dek kekompakan antara pengurus dan anggota yang mau sama-sama belajar bersama, sehingga Gapoktan Pace itu bisa tetap jalan. Gapoktan banyak membantu dengan menjalin kerja sama dengan pihak luar sehingga petani dapat mudah terbantu. Untuk faktor penghambatnya kalau saya sebagai ketua kelompok tani itu lebih di pemasaran saja dek, karena masih perlu membuat masyarakat luas tau dengan produk srikandi dari Pace. Terus untuk hal yang lain yang dapat menghambat itu dari segi pengurus yang kurang mampu dengan administrasi seperti rekapan setiap kegiatan pelatihan kadang tidak tertulis semua dan juga kurang kesadaran diri dari anggota untuk menghargai waktu biar tidak telat.”⁸¹

Dari yang sudah disampaikan diatas juga diperkuat oleh Penyuluh Pertanian Lapangan

“ Disini itu yang menjadi faktor pendukung partisipasi dari anggota kelompok taninya mbak, saya disini dari 2008 sampai sekarang mereka masih kompak dan mau belajar. Pengurus dari Gapoktan juga dengan suka rela mau membantu antar sesama sehingga Gapoktan bisa terus berjalan bersama dengan program-programnya. Kalau faktor penghambat itu sendiri dari pengurus yang kurang menguasai tentang administrasi mbak, ya namanya juga usianya sudah tidak muda lagi mbak, terus yang muda tidak ada yang bersedia menggantikan orang tidak ada gajinya. Selain itu juga anggota yang sering menyepelkan waktu sehingga kalau ada rapat atau kegiatan itu menjadi kurang efektif.”⁸²

Wawancara yang didapat lima dari Sembilan responden memiliki jawaban yang hampir sama terkait dengan faktor pendukung yang dialami oleh Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani yaitu kekompakan antara anggota kelompok tani dan pengurus Gapoktan, yang bisa menjalin kerja sama baik dengan pihak luar untuk dapat menjalankan

⁸¹ Tiflana, diwawancarai oleh penulis, Jember 29 Mei 2023

⁸² Arik, diwawancarai oleh penulis, Jember 19 Juni 2023

program-program pemberdayaan petani Desa Pace. Sedangkan yang dapat menjadi faktor penghambat yaitu cuaca yang tidak menentu, pembukuan administrasi oleh pengurus, pemasaran dan kedisipinan anggota tentang waktu serta hal-hal yang menyangkut keuangan. Berikut Analisis Faktor pendukung dan penghambat menggunakan teori *SWOT*.

Tabel 4.6
Analisis Faktor Internal Gapoktan Suka Maju
dalam Memberdayakan Petani Desa Pace

No	Kekuatan (<i>strengths</i>)	Kelemahan (<i>weaknesses</i>)
1	kekompakan anggota kelompok tani yang mau terus belajar	Pengurus Gapoktan yang kurang memahami dalam bidang pembukuan administrasi
2	Kerjasama pengurus Gapoktan dengan anggota dalam menjalankan program-program pemberdayaan	Anggota yang kurang disiplin soal waktu dan prihal keuangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
Tabel 4.7
Analisis Faktor Eksternal Gapoktan Suka Maju
dalam Memberdayakan Petani Desa Pace

No	Kekuatan (<i>strengths</i>)	Kelemahan (<i>weaknesses</i>)
1	Kerja sama dengan PPL, Pemerintah Kabupaten Jember, Dinas TPHP, Puslit, PT Kapal Api, PT Aroma Kopi Kodrati, Sulotco Toraja Coffee dalam membantu terlaksananya program pemberdayaan untuk para petani Desa Pace	Faktor cuaca yang tidak menentu Pemasaran

Tabel 4.8
Analisis Peluang Gapoktan Suka Maju
Dalam Memberdayakan Petani Desa Pace

No	Peluang (<i>opportunities</i>)
1.	Memiliki kerja sama dengan beberapa stakeholder

2.	Branding Desa Pace semakin dikenal dengan kualitas Kopi dan Tanaman Herbal
3.	Pendapatan petani yang semakin stabil

Tabel 4.9
Analisis Ancaman Gapoktan Suka Maju
Dalam Memberdayakan Petani Desa Pace

No	Ancaman (<i>Threats</i>)
1.	Banyak mahasiswa yang melakukan penelitian sehingga sedikit mengganggu aktivitas pertanian.
2.	Terjadinya kompetisi kualitas dan harga kopi antar daerah penghasil kopi.

C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan, langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis dan menyajikan data pada hasil temuan. Proses yang dilakukan peneliti dengan cara mengaitkan hasil temuan dilapangan yang sesuai fokus penelitian dengan teori yang sudah ada.

1. Peran Gapoktan Suka Maju dalam Memberdayakan Masyarakat Petani Desa Pace Kecamatan Silo

Pada kajian teori disebutkan bahwasannya jenis-jenis peran pemberdayaan menurut Jim Iffe dan Frank Tesoriero terdiri dari memberikan Informasi, mengorganisasi, dan pelatihan. Adapun peran memberikan informasi yang memiliki arti apa yang sedang terjadi dalam masyarakat.. Berdasarkan data yang didapat dari wawancara ternyata sesuai dengan teori. Gapoktan dikatakan berperan memberikan informasi karena sebagai wadah informasi yang mendengar dan memadukan informasi keinginan setiap kelompok tani. Gapoktak sebagai jembatan informasi antara penyuluh dengan anggota kelompo tani. komunikasi yang terjalin antara

penyuluh dengan anggota kelompok tani dalam menyampaikan informasi dapat mempererat silaturahmi dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan pertanian

Berdasarkan teori peran pemberdayaan menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero, Gapoktan Suka Maju secara tidak langsung berperan mengorganisasi dalam proses penerimaan dan pendistribusian bibit untuk para petani. Gapoktan mengkoordinir pengurus untuk merawat terlebih dahulu bibit kopi yang datang dan akan dibagikan ketika sudah saatnya musim tanam. Tujuan dilakukannya hal tersebut untuk kebaikan petani yaitu menanggulangi kerusakan bibit ketika berada ditangan petani. Gapoktan juga mengorganisasi petani melalui rapat pertemuan untuk mengkoordinir anggota agar terus aktif yang dibungkus dalam kegiatan Istighosah.

Berdasarkan teori peran pemberdayaan menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero, Gapoktan Suka maju memberikan program-program pelatihan diantaranya sekolah lapangan yang dijadikan edukasi kepada petani untuk mengetahui merawat kopi dari hulu hingga hilir. Pelatihan tanaman tumpang sari yang membantu petani untuk mendapatkan tambahan penghasilan karena kopi hanya dapat dipanen satu tahun sekali. Pelatihan koperasi yang membantu petani ketika kekurangan modal pada saat melakukan perawatan tanaman. Pelatihan terdaftarnya Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis oleh kemenkumham untuk kopi Pace

tidak diakui oleh daerah lain. Pelatihan kopi milo yang ditemukan dan memiliki nilai jual lebih tinggi dari kopi robusta yang biasa ditanam.

Menurut peneliti peran yang dimiliki oleh Gapoktan Suka Maju dalam mengorganisasi itu untuk mendapat partisipasi dari masyarakat petani agar bisa lebih berdaya dalam mengelola pertanian. Pada program ini terdapat temuan yang menarik yaitu istighosah dapat menjadi wadah untuk anggota Gapoktan Suka Maju aktif menghadiri rapat pertemuan. Istighosah dianggap sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan keberkahan dan kenikmatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan sistem anjang sana. Gapoktan Suka Maju berhasil menerapkan peran religi atau ketuhanan untuk dapat menjalankan programnya dengan baik. Hal ini dapat dijadikan teori baru dalam peran pemberdayaan yang dikemukakan oleh Jim Ife dan Frank Tesoriero.

2. Manfaat yang didapat petani dari program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Pengetahuan Perawatan Tanaman Pertanian

Berdasarkan data yang sudah diperoleh melalui proses wawancara, penulis menyatakan kalau petani sudah memiliki bekal ilmu pengetahuan mengenai penanaman, perawatan, dan pemanenan tanaman kopi mulai dari hulu hingga hilir. Tidak hanya kopi saja pada kelompok tani Taman Rizqi ini terdapat perbedaaan yang mana wilayah lahannya terdapat tanaman padi dan jagung. Akan tetapi

meskipun berbeda tapi kelompok ini mendapatkan perlakuan yang sama dari Gapoktan, baik dari perihal distribusi pupuk, ataupun penyelesaian kendala yang dialami dari perawatan padi maupun jagung.

Fakta ini menunjukkan kalau Gapoktan Suka Maju memberikan manfaat yang baik untuk Peani Desa Pce pada bidang perawatan tanaman pertanian. Petani yang dulu hanya mengetahui sekedar menanam dan yang penting hidup, sekarang dapat lebih baik dalam melakukan perawatan untuk hasil panen yang bagus.

b. Pengalaman menarik yang didapat oleh petani.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, penulis

berpendapat petani mendapatkan pengalaman dari setiap program-program yang sudah dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju. Pengalaman yang didapat oleh petani ini dapat dijadikan evaluasi terhadap dirinya sendiri jika suatu saat nanti mengalami keadaan yang sama ketika

program tersebut dilakukan. Sehingga program yang pernah dilakukan gapoktan membuat petani lebih berdaya. Pengalaman yang didapat petani dapat bermanfaat sampai nanti.

c. Membuka lapangan pekerjaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, penulis berpendapat Gapoktan Suka Maju berhasil memberikan aktivitas kepada ibu rumah tangga dari kelompok tani wanita Srikandi. Ibu-ibu disana memiliki pekerjaan dengan memproduksi olahan tanaman

herbal dan olahan kopi. Mereka diberikan pelatihan oleh pihak dari luar atas kerja sama dari Gapoktan Suka Maju untuk memberdayakan wanita tani. Ibu-ibu anggota kelompok Srikandi ini mendapatkan tambahan penghasilan dengan membuat produk sirup 7 herbal, roll on serih, sirup kopi, kue kopi, dan minuman rempah.

d. Branding Kopi Pace Melalui MPIG

Pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, penulis berpendapat jika Masyarakat Perlindungan Indeks Geografis mampu menjadi branding tersendiri untuk kopi Pace. Sebelumnya kopi Pace sering diakui oleh daerah lain karena belum memiliki nama, sekarang sudah terlindungi oleh Kemenkumham kopi pace masuk kedalam

daftar wilayah dengan nama “ Robusta Java Raung Gumitir”. Dengan adanya perlindungan MPIG ini kopi Pace lebih memiliki kualitas dan nama sehingga harga jual terus naik. Hal ini membuktikan Gapoktan Suka Maju membantu terdaftarnya MPIG dan memberikan manfaat kepada para petani kopi Desa Pace.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Perekonomian meningkat

Berdasarkan data dari hasil wawancara, penulis mendeskripsikan masyarakat petani Desa Pace memiliki peningkatan ekonomi dari adanya program-program Gaoktan Suka Maju. Petani menjadi memahami merawat tanaman yang berdampak pada hasil panen yang melimpah. Kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi

dengan baik dengan adanya bantuan Gapoktan yang menyampaikan kepada Penyuluh Pertanian Lapangan.

f. Modal sosial

Pada data yang diperoleh melalui proses wawancara, petani Desa Pace memiliki kekompakan sosial yang tinggi. Hal ini dibuktikan dari anggota setiap kelompok tani yang selalu hadir dalam rapat rutin dan saling gotong royong jika salah satu anggota mengalami musibah atau kesulitan. Mereka tidak segan untuk berbagi ilmu dan pengalamannya kepada sesama dengan tujuan sama-sama meningkatkan pertanian.

Modal sosial yang baik ini dapat bermanfaat untuk Gapoktan

Suka Maju terus berjalan. Kekompakan yang dimiliki antara anggota dan pengurus menjadi modal utama untuk terrealisasinya program-program yang ada dan bertujuan untuk bisa bermanfaat bagi semuanya dalam hal pertanian.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat Gapoktan Suka Maju pada proses memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Untuk Faktor pendukung dan faktor Penghambat peneliti melakukan analisis dibantu dengan teori *SWOT*. Analisis ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (threats). Berikut merupakan hasil analisis yang didapat untuk

faktor pendukung dan penghambat dari Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan masyarakat petani Desa Pace.

a. Kekuatan (*Strengths*)

Pada kekuatan ini Gapoktan Suka Maju memiliki kekuatan internal dan eksternal. Kekuatan internal yang dimiliki oleh Gapoktan Suka Maju adalah *pertama*, kekompakan anggota kelompok tani. Kesadaran diri dari setiap pribadi petani untuk mau belajar dan membantu antar sesama menjadi modal utama untuk berlangsungnya sebuah pemberdayaan. Kekompakan yang dimiliki petani Desa Pace khususnya yang tergabung dalam kelompok tani membuat program pemberdayaan yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju dapat terus berjalan.

Kedua, kerjasama pengurus Gapoktan dengan anggota. Sebagai pengurus yang memang tidak mendapatkan upah tapi masih terus semangat demi sebuah tujuan menjadi modal utama dalam pemberdayaan masyarakat. Hal ini termasuk kedalam faktor pendorong yang bersifat internal dari pribadi para pemberdaya. Kekompakan yang dijalin pengurus Gapoktan Suka Maju dengan anggota Kelompok tani memudahkan koordinasi dalam proses pemberdayaan.

Untuk kekuatan eksternal yang dimiliki oleh Gapoktan Suka Maju adalah kerja sama dengan pihak luar. Dukungan dari pihak luar yang sudah berhasil bekerja sama baik dengan Gapoktan Suka

Maju juga menjadi kekuatan dalam proses pemberdayaan. Melihat adanya potensi yang ada pada Gapoktan Suka Maju, sudah banyak pihak luar yang mau membantu untuk memajukan dan melihat Gapoktan Suka Maju sukses dalam memberdayakan petani melalui program-programnya. Anggota Kelompok Tani yang selalu siap menerima kegiatan, bantuan, atau ilmu baru menjadi nilai plus tersendiri dari pihak luar untuk bekerja sama dengan Gapoktan Suka Maju.

b. Kelemahan (*weaknesses*)

Pada kelemahan ini Gapoktan Suka Maju memiliki kelemahan internal dan eksternal. Kekuatan internal yang dimiliki oleh Gapoktan

Suka Maju adalah *pertama*, pengurus Gapoktan kurang memadai dalam bidang administrasi. Administrasi atau rekapan pembukuan menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus Gapoktan Suka Maju.

Kebanyakan pengurus dari Gapoktan sudah berusia lanjut sehingga kurang menguasai teknologi untuk dapat menyusun administrasi secara rinci.

Kedua, anggota yang kurang disiplin. Anggota yang sering terlambat dalam menghadiri kegiatan menjadi kelemahan dalam proses pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju. Terlambatnya kedatangan dari waktu yang sudah ditentukan membuat kegiatan berjalan kurang efektif. Karena harus saling menunggu satu sama lain sampai semua terkumpul baru dapat dimulai. Waktu yang terbuang untuk menunggu

itu dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain yang lebih berguna untuk petani

Untuk kelemahan eksternal yang dimiliki oleh Gapoktan Suka Maju adalah cuaca yang tidak menentu dan pemasaran. Cuaca menjadi karena ketika petani sudah menerapkan semua ilmu yang didapat untuk merawat tanaman, akan terkendala karena cuaca. Seperti kopi yang sedang berbunga jika tiba-tiba terkena hujan maka hasil panen yang didapat nanti kurang memuaskan. Hal ini menjadi hambatan tersendiri untuk para petani.

Sedangkan Pemasaran lebih dialami oleh kelompok wanita tani Srikandi, karena belum banyak masyarakat yang mengenal produk-produk yang diproduksi. Mereka belum menerapkan market place secara online untuk menjual produknya. Hal ini di latar belakang oleh kurang menguasai teknologi digital. Pemasaran hanya bisa secara offline datang ke toko atau menerima pesanan melalui via WhatssApp.

Sedangkan sekarang masyarakat indonesia lebih suka belanja melalui toko online melalui toko orange, toko hijau, ataupun toko biru.

c. Peluang (*Opportunities*)

Untuk peluang yang kemungkinan bisa diperoleh Gapoktan Suka Maju adalah memiliki kerja sama dengan beberapa stakeholder. Karena untuk saat ini saja yang sudah bekerja sama dan selalu mengambil kopi dari Pace sudah lumayan. Tidak dipungkiri apabila kedepannya banyak stakeholder yang bekerja sama untuk mengambil

kopi Desa Pace. Kemudian Branding Desa Pace semakin dikenal dengan kualitas kopi dan tanaman herbal.

Hal ini bisa dijadikan peluang yang baik, karena masyarakat luas mulai penasaran untuk mengenal Desa Pace dan ingin berkunjung ke Desa Pace. Semakin banyak masyarakat yang akan berkunjung, semakin membuka peluang untuk bisa memperkenalkan produk-produk yang dimiliki oleh Gapoktan. Dengan begitu pendapatan masyarakat dapat lebih stabil. Karena harga kopi stabil dan juga dapat meningkatkan umkm yang berada di Desa Pace.

d. Ancaman (Threats)

Ancaman yang kemungkinan didapat oleh Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan masyarakat petani Desa Pace adalah banyaknya mahasiswa yang melakukan penelitian, sehingga dapat sedikit mengganggu aktivitas pertanian. Mahasiswa akan penasaran dengan potensi yang sudah dimiliki oleh Desa Pace dan akan dijadikan sebuah penelitian. Proses penelitian tentu akan memerlukan waktu dari pengurus Gapoktan atau petani untuk dijadikan subjek penelitian. Hal ini sedikit mengganggu aktivitas yang dimiliki oleh orang yang bersangkutan.

Kemudian juga dapat terjadinya kompetisi kualitas dan harga kopi antar daerah penghasil kopi. Kopi yang dihasilkan oleh Desa Pace jika semakin dikenal oleh banyak orang tentu akan mengundang persaingan dengan kopi daerah lain. Untuk itu Gapoktan harus dapat terus berinovasi untuk memunculkan gagasan-gagasan baru untuk meminimalisir terjadinya ancaman tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian-uraian yang dikemukakan serta hasil analisis data dilapangan dari penelitian mengenai Peran Gapoktan Suka Maju Dalam Memberdayakan Masyarakat Petani di Desa Pace, Kecamatan Silo Kabupaten Jember, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani Desa Pace adalah melakukan pengorganisasian dalam mendistribusikan bibit dan membentuk rapat pertemuan, memberikan informasi untuk menampung informasi keluhan petani kemudian menyampaikannya kepada penyuluh pertanian, serta memberikan pelatihan dengan membuat program-program pelatihan untuk memberdayakan petani. Adapun program pelatihannya yaitu sekolah lapangan, tanaman tumpang sari, prduk herbal, koperasi, terdaftar MPIG, dan kopi Milo.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Untuk manfaat yang dirasakan oleh petani adalah dalam jangka panjang petani mendapat pengetahuan perawatan tanaman pertanian, pengalaman menarik untuk evaluasi pada kehidupan yang akan datang, membuka lapangan pekerjaan, dan merasakan branding dari terdaftar MPIG. Manfaat jangka pendeknya perekonomian petani meningkat, harga kopi terus naik, dan petani lebih mudah mendapatkan informasi.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang dianalisis menggunakan analisis *SWOT* adalah Kekuatan (strengths) yang bersifat internal berasal dari kekompakan anggota kelompok tani dan kekompakan antara pengurus dengan anggota. Sedangkan eksternal adalah kerja sama dengan pihak luar. Kelemahan (Weaknesses) yang bersifat internal adalah penyusunan administrasi oleh pengurus Gapoktan dan kurangnya kedisiplinan oleh anggota Kelompok Tani, dan yang bersifat eksternal adalah cuaca yang tidak menentu dan pemasaran. Untuk Peluang (Opportunities) adalah memiliki kerja sama dengan stakeholder, branding Desa Pace semakin dikenal dengan kualitas kopi dan tanaman herbal, serta pendapatan petani stabil. Kemudian Ancaman (threats) adalah banyak mahasiswa yang melakukan penelitian dan terjadinya kompetisi kualitas dan harga kopi antar daerah.

B. Saran-saran

1. Untuk Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani Desa Pace, organisasi Gapoktan beserta program-programnya dapat terus berjalan hingga akhir nanti, dan untuk program yang sudah berjalan perkuat dengan administrasi sebagai evaluasi dengan pihak luar pada kemudian hari. Evaluasi dengan pihak luar seperti bupati dan dinas TPHP maupun dinas pertanian itu penting untuk memberikan kontribusi seperti perbaikan dalam memenuhi kebutuhan Gapoktan Suka Maju dan masyarakat petani Desa Pace.

2. Untuk masyarakat Desa Pace dan masyarakat lainnya, Gapoktan Suka Maju merupakan contoh organisasi sosial yang bergerak pada bidang pertanian untuk memberdayakan petani ini memiliki program dan kualitas yang baik. Jadikan Gapoktan ini menjadi contoh dan gambaran yang baik untuk diterapkan dalam pemberdayaan petani. Jika didaerah kalian juga terdapat organisasi Gapoktan seperti ini, maka dukung dan beri motivasi seperti apa yang sudah dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju.
3. Untuk pemerintah Desa Pce, jadikan naskah penelitian dalam bentuk skripsi ini sebagai sarana untuk melihat potensi yang berupa organisasi sosial ini mampu berkembang dan mentu membangun perekonomian masyarakat petani. Untuk diharapkan pemerintah desa dapat terus mendukung dan menaungi Gapoktan Suka Maju agar bisa menjadi branding dan menggait investor dari luar untuk lebih mengenal potensi Desa Pace.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan. "Peranan Gapoktan Harapan Bahagia Sebagai Lembaga Penunjang Agribisnis Padi Sawah Di Desa Pematang Pelintahan Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Begadai." UMSU, Maret 2020.
- Abdussamad, Zuchri. "Buku Metode Penelitian Kualitatif," no. 8793 (24 Januari 2022). <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/8793/buku-metode-penelitian-kualitati.html>.
- Digital Ocean. "Arti kata tani - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 26 Februari 2023. <https://kbbi.web.id/tani>.
- DosenSosiologi.Com. "Pengertian Peran Menurut Para Ahli, Teori, dan Konsepnya," 12 Desember 2022. <https://dosen sosiologi.com/pengertian-peran/>.
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. *Teknik Analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia, 2016.
- Faujiah, Lina. "Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pembangunan Desa (Studi Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo)" 01, no. 01 (2020).
- Fitria Noer. "Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Tunas Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Pertanian Di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir." UIN SUSKA RIAU, Agustus 2021. <http://repository.uin-suska.ac.id/55536/2/FITRIA%20NOER.pdf>.
- Frank Tesoriero, Jim Ife. *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi Community Development*. 3 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (5 Januari 2017): 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hermawan, Rudi. "Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga DI Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kibupaten Kulon Progo" vol.1 No.1 (2017): 10.
- Horoepoetri, Arimbi, dan Santosa. *Peran Serta Masyarakat Dalam. Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta: Walhi, 2003.
- Ichuwani, Virghi Rama. "Pemberdayaan Petani Melalui Organisasi Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) (Studi Pada Gapoktan Sawargi Kelurahan

Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya).” Sarjana, Universitas Siliwangi, 2021. <https://doi.org/10/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. “Kedutaan Besar Republik Indonesia di ASTANA, Merangkap Republik Tajikistan KAZAKHSTAN.” Diakses 26 Februari 2023. <https://kemlu.go.id/nur-sultan/id>.

Kementrian Agama. “Qur’an Kemenag.” Diakses 17 Juli 2023. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/67?from=15&to=30>.

Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy J Lengkong, dan Joorie M Ruru. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon” 4 No.048 (t.t.).

Margayaningsih, Dwi Iriani. “Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa,” t.t.

Maryani, Dedeh, dan Ruth Roselin E. Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish, 2019.

M.M, Dr Muhammad Ramdhan, S. Pd. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, t.t. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:Zo2g1hJ1_9wJ:scholar.google.com/&ots=f2rM5ONy4u&sig=vzP1pQdVAo twAokW2ACOV9TFG ww&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

Muhammad Idris. “Apa Itu Pemasaran: Definisi, Jenis, Fungsi, dan Contohnya Halaman all.” KOMPAS.com, 8 Oktober 2021. <https://money.kompas.com/read/2021/10/08/160741926/apa-itu-pemasaran-definisi-jenis-fungsi-dan-contohnya>.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nani, Trisnani Trisnani. “Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar.” *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika* 6, no. 1 (19 Juni 2017): 30. <https://doi.org/10.31504/komunika.v6i1.987>.

Niken Aninsi. “Inilah Alasan Mengapa Indonesia Disebut sebagai Negara Agraris - Nasional Katadata.co.id.” katadata.co.id, 13 Oktober 2021. <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61658d3d7db87/inilah-alasan-mengapa-indonesia-disebut-sebagai-negara-agraris>.

- Octaviani, Rika, dan Elma Sutriani. "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data." *INA-Rxiv*, 11 Februari 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>.
- Pujiharto, Pujiharto. "Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Pembangunan Pertanian Di Pedesaan." *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 12, no. 1 (2010). <https://doi.org/10.30595/agritech.v12i1.988>.
- Ratna, Dyah Puspita. "Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)." *DIKLUS* 16, no. 2 (September 2012). <https://journal.uny.ac.id/index.php/diklus/article/view/3582>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Setiawan, Satria Akbar, dan Poerwanti Hadi Pratiwi. "Peran Gapoktan Gunungsari Makmur Dalam Membangun Solidaritas Petani Mawar Potong Di Desa Gunungsari Bumiaji Kota Batu." *E-Societas* 10, no. 3 (14 April 2021). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/view/17162>.
- Suma, Nasobi Niki, dan Siti Nurul Chodijah. "Strategi Gabungan Kelompok Tani Dalam Memberdayakan Petani Di Sekitar Area Pertambangan Batu Bara." *Al-I'timad: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam* 1, no. 1 (15 April 2023): 1–18. <https://doi.org/10.35878/alitimad.v1i1.718>.
- Suswono. "Peraturan Menteri Pertanian," 2013. <http://cybex.pertanian.go.id/xms/files/archieve/files/kp/Permentan%20No.82%20Tahun%202013.pdf>.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian. Anak Hebat Indonesia*, 2018. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rmL2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA42&dq=info:kKD-CD2IW74J:scholar.google.com/&ots=FuKy8sgIIP&sig=C1a5d3oHH6bp2UQdWSU6rNVJtw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Wakerkwa, Willcony, Didik Daryanto, dan Andri Krisna Dianto. "Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pemberdayaan Petani Di Desa Kedayang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik." *AGRIWITAS (Agribisnis Wijaya Putra Surabaya)* 1, no. 01 (1 Maret 2022): 43–48. <https://doi.org/10.38156/agriwitas.v1i01.5>.

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variable	Sub Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Gapoktan Suka Maju Dalam Memberdayakan Masyarakat Petani Di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember	1. Peran	Pengertian Peran	Dapat menjelaskan pengertian peran menurut bahasa dan pendapat dari para ahli	1. Sumber data primer : Pemerintah Desa Pace, Kepala Gapoktan Suka Maju, Ketua Kelompok Tani Gapoktan Suka Maju, PPL Desa Pace 2. Sumber data sekunder : buku, jurnal, artikel, dan lain lain.	1. Pendekatan dan jenis penelitian : Kualitatif 2. Lokasi penelitian : Desa Pace 3. Subjek penelitian: pemerintah Desa Pace, Ketua Gapoktan dan Kelompok tani, PPL Desa Pace 4. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi. 5. Analisis data 6. Keabsahan data 7. Tahap-tahap penelitian	1. Bagaimana peran Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember? 2. Bagaimana manfaat yang didapat petani dari program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember? 3. Apa faktor pendukung dan penghambat Gapoktan Suka Maju pada proses pemberdayaan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
		Dimensi Peran	Dapat menjelaskan dan menyebutkan macam-macam dari dimensi Peran			
	2. Gapoktan Suka Maju	Profil Gapoktan Suka Maju	Menjelaskan sejarah berdirinya Gapoktan Suka Maju, Struktur Pengurus, dan struktur anggota.			
		Pengertian Pemberdayaan	Menjelaskan pengertian pemberdayaan secara bahasa, istilah, dan menurut para ahli.			
		Pengertian Petani	Menjelaskan pengertian petani secara bahasa dan para ahli untuk ditarik kesimpulan pemberdayaan petani			
	3. Pemberdayaan Petani	Tahap-tahap pemberdayaan	Menjelaskan 7 tahap pemberdayaan diantaranya: persiapan, pengkajian, perencanaan alternatif program, performalisasi rencana aksi, implementasi program, evaluasi, terminasi			

UNIVERSITAS SAM Negeri
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Pedoman Observasi

Kisi-kisi observasi Peran Gapoktan Suka Maju Dalam Memberdayakan Petani Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

No	Data Yang Diperlukan	Obyek Yang Dilihat
1	Gapoktan Suka Maju	Pengurus Gapoktan Suka Maju pada setiap kegiatan
2	Kelompok Tani	Kelompok Tani dalam rapat rutin
3	Pemerintah Desa Pace	Staf Pemerintah Desa Pace

B. Pedoman Wawancara

1) Pertanyaan Untuk Kepala Desa dan Perangkat Desa :

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
1. Bagaimana peran Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?	1. Bagaimana peran pemerintah desa sebagai pendamping dari pemberdayaan petani oleh gapoktan Suka Maju? 2. Bagaimana peran yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani Desa Pace? 3. Apa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk Gapoktan Suka Maju dalam melakukan proses pemberdayaan petani Desa Pace?
2. Bagaimana manfaat yang didapat petani dari program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?	1. Apa manfaat yang dirasakan oleh Pemerintah Desa dengan adanya pemberdayaan petani oleh Gapoktan Suka Maju? 2. Apa manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat petani Desa Pace dengan adanya program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Gapoktan Suka Maju pada proses memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?	1. Bagaimana faktor pendukung yang dilakukan Pemerintah desa dalam proses pemberdayaan petani Desa Pace oleh Gapoktan Suka Maju? 2. Apa saja faktor yang menghambat proses pemberdayaan petani oleh Gapoktan Suka Maju?

2) Pertanyaan Untuk Ketua Gapoktan Suka Maju :

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
<p>1. Bagaimana peran Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Bagaimana peran yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju kepada Petani Desa Pace? 2. Program apa saja yang dibuat oleh Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani Desa Pace? 3. Apakah masyarakat petani Desa Pace ikut serta dalam program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju?</p>
<p>2. Bagaimana manfaat yang didapat petani dari program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Apa yang dirasakan oleh Petani Desa Pace setelah adanya program pemberdayaan petani oleh Gapoktan Suka Maju? 2. Apakah petani mengalami peningkatan ekonomi setelah adanya program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju? 3. Apa saja manfaat yang didapat oleh masyarakat petani Desa Pace dengan adanya program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju?</p>
<p>4. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Gapoktan Suka Maju pada proses memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Apa saja faktor yang mendukung proses pemberdayaan petani oleh Gapoktan Suka Maju? 2. Apa saja faktor yang menghambat proses pemberdayaan petani oleh Gapoktan Suka Maju?</p>

3) Pertanyaan Untuk Ketua Kelompok Tani :

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
<p>1. Bagaimana peran Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Sebagai Ketua Kelompok Tania apa yang anda ketahui tentang peran Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan Petani Desa Pace?</p> <p>2. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju dalam proses memberdayakan Petani Desa Pace?</p>
<p>3. Bagaimana manfaat yang didapat petani dari program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Apa yang anda rasakan sebagai Ketua Kelompok Tani setelah adanya program pemberdayaan petani oleh Gapoktan Suka Maju?</p> <p>2. Apa perubahan yang terjadi setelah adanya program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju?</p> <p>3. Apa saja manfaat yang didapat oleh ketua Kelompok Tani dengan adanya program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju?</p>
<p>4. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Gapoktan Suka Maju pada proses memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Apa saja faktor yang mendukung proses pemberdayaan petani oleh Gapoktan Suka Maju?</p> <p>2. Apa saja faktor yang menghambat proses pemberdayaan petani oleh Gapoktan Suka Maju?</p>

4) Pertanyaan Untuk PPL :

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
<p>1. Bagaimana peran Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Bagaimana peran yang dilakukan oleh Gapoktan Suka Maju kepada Petani Desa Pace? 2. Program apa saja yang dibuat oleh Gapoktan Suka Maju dalam memberdayakan petani Desa Pace? 3. Apakah masyarakat petani Desa Pace ikut serta dalam program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju?</p>
<p>2. Bagaimana manfaat yang didapat petani dari program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Apa yang dirasakan oleh Petani Desa Pace setelah adanya program pemberdayaan petani oleh Gapoktan Suka Maju? 2. Apakah petani mengalami peningkatan ekonomi setelah adanya program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju? 3. Apa saja manfaat yang didapat oleh masyarakat petani Desa Pace dengan adanya program pemberdayaan oleh Gapoktan Suka Maju?</p>
<p>3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Gapoktan Suka Maju pada proses memberdayakan petani di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Apa saja faktor yang mendukung proses pemberdayaan petani oleh Gapoktan Suka Maju? 2. Apa saja faktor yang menghambat proses pemberdayaan petani oleh Gapoktan Suka Maju?</p>

C. Pedoman Dokumentasi

1. Proses pelaksanaan kegiatan wawancara kepada beberapa informan
2. Struktur Gapoktan Suka Maju
3. Kebun petani
4. Tempat berkumpul Gapoktan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirotusanivah
NIM : D20192027
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah
Instusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Gapoktan Suka Maju Dalam Memberdayakan Petani Di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember” merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk/dikutip yang sudah disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 24 Juli 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Khoirotusanivah

D20192027

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi: Desa Pace, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember

NO	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Informan	TTD
1	16 Mei 2023	Wawancara bersama ketua Poktan batu lawang dan observasi kebun	Supardi	
2	17 Mei 2023	Penyerahan Surat Izin penelitian dan wawancara kepada Pemesan Pace	Ferdi Purnomo	
3	28 Mei 2023	Penyerahan surat izin penelitian dan wawancara kepada ketua Gapoktan Suka Maju	Zainal Arifin	
4	29 Mei 2023	Wawancara kepada ketua poktan karya muncul dan observasi penerimaan bantuan bibit	Bapak Jiasan	
5	29 Mei 2023	Wawancara kepada ketua poktan srikandi muncul dan observasi penerimaan bantuan bibit	Ibu Tiflana	
6	8 Juni 2023	Wawancara kepada ketua poktan taman rizqi	Zainullah	
7	10 Juni 2023	Wawancara kepada poktan karya bakti dan observasi rapat pertemuan rutin Gapoktan Suka Maju	Sutrisno	
8	10 Juni 2023	Wawancara kepada poktan taman tirta dan observasi rapat pertemuan rutin Gapoktan Suka Maju	Hasan Basri	
9	19 Juni 2023	Wawancara kepada Penyuluh pertanian Lapangan (PPL)	Bapak Arik	
10	20 Juni 2023	Mengambil dokumentasi pada perkebunan dan daerah lingkungan Gapoktan Suka Maju	Zainal Arifin	
11	22 Juni 2023	Meminta surat selesai melaksanakan penelitian kepada Sekretaris Gapoktan Suka Maju	Zainullah	

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id



Nomor : B.1545/Un.22/6.a/PP.00.9/05/2023

15 Mei 2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Gapoktan Suka Maju

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Khoirotusaniyah

NIM : D20192027

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Suka Maju Dalam Memberdayakan Petani Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

digilib.uinkhas.ac.id

Siti Raudhatul Jannah



SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN



GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) SUKA MAJU
PACE

Dusun Kerayan, Desa Pace, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember
Kode Pos 68184 Telp. 0821-4028-8845

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No: B.14 GAPOKTANSukaMaju/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Gapoktan Suka Maju Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Khoirotusaniyah
NIM : D20192027
Asal Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember
Fakultas : Dakwah
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian di Gapoktan Suka Maju mulai 15 Mei sampai dengan 22 Juni 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Suka Maju Dalam Memberdayakan Petani Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember*".

Demikian surat ini dibuat dan bagi yang berkepentingan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

J E M B E R

Pace, 22 Juni 2023

Ketua Gapoktan Suka Maju

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id




Zainal Arifin

DOKUMENTASI

NO	Kegiatan	Dokumentasi
1.	Wawancara ketua kelompok tani batu lawang Bapak	 <p style="text-align: center;">Rumah Bapak Supardi Jember, 16 Mei 2023</p>
2.	Wawancara salah satu PEMDES Pace	 <p style="text-align: center;">Kantor Desa Pace Jember, 17 Mei 2023</p>
3.	Penyerahan surat izin penelitian dan wawancara ketua Gapoktan Suka Maju	 <p style="text-align: center;">Balai Pertemuan Gapoktan Jember, 28 Mei 2023</p>

<p>4.</p>	<p>Wawancara ketua kelompok tani karya muncul dan observasi penerimaan bantuan bibit</p>	 <p>Tempat penurunan & perawatan bibit bibit Jember, 29 Mei 2023</p>
<p>5.</p>	<p>Wawancara ketua kelompok tani srikandi</p>	 <p>Bertemu di tempat penurunan bibit pada 29 Mei 2023</p>

6.	Wawancara ketua kelompok tani taman rizqi	
7.	Wawancara ketua kelompok tani karya bakti	 <p data-bbox="584 1227 1369 1301">Halaman balai pertemuan Gapoktan Suka Maju pada 10 Juni 2023</p>  <p data-bbox="584 1630 1385 1704">Observasi istighosah dan rapat pertemuan pengurus Gapoktan bersama PPL pada 10 Juni 2023</p>

<p>8.</p>	<p>Wawancara ketua kelompok tani taman tirto</p>	 <p>Halaman balai pertemuan Gapoktan Suka Maju pada 10 Juni 2023</p>
<p>9.</p>	<p>Wawancara PPL</p>	 <p>Balai pertemuan Gapoktan Suka Maju pada 19 Juni 2023</p>
<p>10.</p>	<p>Lingkungan Gapoktan Suka Maju</p>	 <p>Observasi halaman depan balai Gapoktan Suka Maju</p>



Observasi Balai Pertemuan Gapoktan Suka Maju. Jember 20 Juni 2023



Observasi Sample produk Gapoktan Suka Maju. Jember 20 Juni 2023

11. Kebun salah satu petani

Jember, 20 Juni 2023



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Observasi kebun kopi yang terdapat tanaman terong pokak



Terdapat tanaman daun sirih



Tanaman cabe jamu dan vanili

		
12.	<p>Pertemuan rutin salah satu kelompok tani</p>	 <p>Musholla poktan taman rizqi pada 20 Juni 2023</p>

BIODATA PENULIS



A. Biodata Bribadi

1. Nama : Khoirotusaniyah
2. NIM : D20192027
3. Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 26 Juli 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Ds Mojotamping Dsn Sumberpandan,
Kec. Bangsal, Kab. Mojokerto
6. Agama : Islam
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. E-mail : sansen.2607@gmail.com
9. Fakultas : Dakwah
10. Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

B. Riwayat Pendidikan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- | | | |
|--------------------|----------------|---------------------|
| 1. RA Sirojul Ulum | Kab. Mojokerto | Tahun 2006-2007 |
| 2. MI Sirojul Ulum | Kab. Mojokerto | Tahun 2007-2008 |
| 3. SDN Mojotamping | Kab. Mojokerto | Tahun 2008-2013 |
| 4. SMPN 1 Bangsal | Kab. Mojokerto | Tahun 2013-2016 |
| 5. SMAN 1 Mojosari | Kab. Mojokerto | Tahun 2016-2019 |
| 6. UIN KHAS Jember | Kab. Mojokerto | Tahun 2019-Sekarang |